

PT Indofood Sukses Makmur Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2026
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)/

*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2026
and for the three-month then ended (unaudited)*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7 – 8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9 – 128	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name	: Anthoni Salim
Alamat kantor / Office Address	: Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	: Jl. Gunung Sahari VI No. 24 Jakarta Pusat
No. Telepon / Phone Number	: (021) 5795-8822
Jabatan / Title	: Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	: Tjhie Tje Fie
Alamat kantor / Office Address	: Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	: Pakubuwono VI No. 20 Kebayoran Baru
No. Telepon / Phone Number	: (021) 5795-8822
Jabatan / Title	: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026**

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

certify that:

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April / April 30, 2026



Anthony Salim
Direktur Utama /
President Director

Tjhie Tje Fie
Direktur /
Director

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5795 8822
www.indofood.co.id

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34,37	50.242.372	47.470.705	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,33,34	9.837.420	9.837.466	Short-term investments
Piutang Usaha	33,34,37			Accounts receivable
Usaha	6			Trade
Pihak ketiga - neto		10.346.463	9.066.381	Third parties - net
Pihak berelasi	31	1.645.428	1.525.052	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		475.891	421.336	Third parties
Pihak berelasi	31	405.650	426.714	Related parties
Persediaan - neto	7	21.197.929	18.691.652	Inventories - net
Aset biologis	10	1.119.751	1.034.743	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	1.216.405	1.424.124	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	18	562.427	461.370	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya		391.084	31.713	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		97.440.820	90.391.256	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	18	146.441	146.901	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	32,34,35	562.715	565.793	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	18	741.826	701.227	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	9,34,36	10.271.139	9.106.803	Long-term investments
Aset hak guna - neto	11	1.349.210	1.371.535	Right of use assets - net
Aset tetap - neto	12,31	49.621.081	49.793.977	Fixed assets - net
Biaya ditangguhkan - neto		853.273	872.472	Deferred charges - net
Goodwill	13	56.352.086	56.352.086	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	13	1.146.292	1.179.602	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang		14.494	15.529	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	10,14,31,32,34	8.011.828	7.484.584	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		129.070.385	127.590.509	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	36	226.511.205	217.981.765	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang <i>trust receipts</i>	15,33,34,37	22.874.910	21.302.945	Short-term bank loans, overdrafts, and trust receipts payable
Utang usaha	16,33,34,37			Trade payables
Pihak ketiga		5.895.032	6.213.305	Third parties
Pihak berelasi	31	194.417	185.971	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	33,34,37	1.938.969	1.625.761	Other payables - Third parties
Beban akrual	17,33,34	5.783.826	5.057.112	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	1.937.394	1.776.631	Liabilities for employee benefits
Utang pajak	18	2.652.680	1.968.402	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	258.149	248.213	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33,34			Current maturities of long-term debts
Utang bank	37	3.532.336	4.021.304	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		45.067.713	42.399.644	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33,34			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	19	3.229.181	3.299.113	Bank loans
Utang obligasi	19	46.521.660	45.936.280	Bonds payable
Lainnya		8.753	8.753	Others
Total utang jangka panjang		49.759.594	49.244.146	Total long-term debts
Liabilitas sewa	11	149.251	141.909	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	18	914.974	962.773	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	31,33,34	135.799	135.799	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20	4.788.020	4.742.791	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	12	117.040	119.456	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		55.864.678	55.346.874	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	36	100.932.391	97.746.518	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)				LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	21	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	22	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		2.294.359	1.653.896	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1	7.599.442	7.211.470	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		1.700.785	1.515.976	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	23	145.000	145.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		64.414.561	61.459.220	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		77.315.922	73.147.337	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	24	48.262.892	47.087.910	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		125.578.814	120.235.247	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		226.511.205	217.981.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
		2026	2025	
PENJUALAN NETO	26,31,32, 36	33.890.696	31.555.019	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	12,27, 31,32	22.734.696	20.669.794	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		11.156.000	10.885.225	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	12,28, 31	(3.361.052)	(3.292.847)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	12,28, 31	(1.482.569)	(1.335.967)	General and administrative expenses
Rugi dari nilai wajar asset biologis		(7.720)	(193.369)	Loss from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	28,31,32	350.803	1.001.196	Other operating income
Beban operasi lain	28,31	(126.225)	(141.110)	Other operating expenses
LABA USAHA	36	6.529.237	6.923.128	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	29,36	369.368	427.083	Finance income
Beban keuangan	30,36	(1.539.548)	(2.367.367)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	36	(66.180)	(64.074)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	9,36	(22.774)	(25.622)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18,36	5.270.103	4.893.148	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	18,36	(1.052.790)	(979.367)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	36	4.217.313	3.913.781	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	(4.720)	(4.344)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Laba / (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.099.919	(507.497)	Unrealized gains (losses) on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		121.547	354.436	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		95.298	108.913	Share of other comprehensive Gains of associates and joint ventures
Laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan		1.312.044	(48.492)	Other comprehensive gains (losses) for the period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		5.529.357	3.865.289	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
		2026	2025	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	25	2.958.189	2.724.025	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1.259.124	1.189.756	Non-controlling interests
Total		4.217.313	3.913.781	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		4.168.585	2.464.749	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1.360.772	1.400.540	Non-controlling interests
Total		5.529.357	3.865.289	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	25	337	310	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>											
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/ <i>Unrealized Gains on Financial Assets</i>	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences on Translation of Financial Statements</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 31 Desember 2024	878.043	283.732	2.082.545	7.290.835	1.041.894	140.000	53.396.455	65.113.504	43.877.779	108.991.283	Balance, December 31, 2024
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan	-	-	(285.629)	(174.122)	-	-	-	(459.751)	(47.746)	(507.497)	Unrealized losses on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	136.028	-	-	136.028	218.408	354.436	Exchange differences on translation of financial statements
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	21.763	21.763	Capital contribution from non-controlling interests
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	55.539	-	-	-	55.539	(78.261)	(22.722)	Acquisition from non-controlling interests
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	(3.950)	(3.950)	(394)	(4.344)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(272.043)	(272.043)	Cash dividends
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	10.646	57.751	-	-	68.397	40.516	108.913	Share of other comprehensive gains of associates and joint ventures
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	2.724.025	2.724.025	1.189.756	3.913.781	Income for the period
Saldo 31 Maret 2025	878.043	283.732	1.796.916	7.182.898	1.235.673	140.000	56.116.530	67.633.792	44.949.778	112.583.570	Balance, March 31, 2025
Saldo 31 Desember 2025	878.043	283.732	1.653.896	7.211.470	1.515.976	145.000	61.459.220	73.147.337	47.087.910	120.235.247	Balance, December 31, 2025
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	-	-	640.463	368.488	-	-	-	1.008.951	90.968	1.099.919	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	144.446	-	-	144.446	(22.899)	121.547	Exchange differences on translation of financial statements
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	(2.848)	(2.848)	(1.872)	(4.720)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(185.790)	(185.790)	Cash dividends
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	19.484	40.363	-	-	59.847	35.451	95.298	Share of other comprehensive gains of associates and joint ventures
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	2.958.189	2.958.189	1.259.124	4.217.313	Income for the period
Saldo 31 Maret 2026	878.043	283.732	2.294.359	7.599.442	1.700.785	145.000	64.414.561	77.315.922	48.262.892	125.578.814	Balance, March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	32.536.292	29.601.327	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(19.648.073)	(17.149.860)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan operasi	(6.216.433)	(6.072.883)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(2.879.940)	(3.112.710)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	3.791.846	3.265.874	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	364.443	422.834	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto	(809.948)	(607.483)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban keuangan	(412.861)	(432.400)	Payments of finance expense
Penerimaan lainnya - neto	320.784	240.179	Other receipts - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.254.264	2.889.004	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.952	8.382	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset biologis	(41.483)	(41.570)	Additions to biological assets
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan dan pembayaran uang muka aset tetap	(1.266.487)	(1.434.652)	Additions to fixed assets, plantations and payments of advances for fixed assets
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	-	(22.722)	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests
Penambahan investasi jangka pendek	-	(37.874)	Additions to short-term investments
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.302.018)	(1.528.436)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
		2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		6.558.494	11.690.252	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		257.135	965.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	11	(61.851)	(82.680)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(185.790)	(272.043)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(831.554)	(204.606)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(5.056.404)	(10.213.526)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan setoran modal pemegang saham nonpengendali		-	21.763	Proceeds of capital contribution from non-controlling interests
Kas Neto yang Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan		680.030	1.904.160	Net Cash Provided in Financing Activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		139.391	559.088	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		2.771.667	3.823.816	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4	47.470.705	38.710.056	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	50.242.372	42.533.872	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor.15/POJK.04/2020 yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 28 tanggal 27 Agustus 2021. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0052281.AH.01.02. TAHUN 2021 tanggal 24 September 2021.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agribisnis dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia, antara lain, di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan di luar negeri, antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in the Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the changes in all terms of the Company's Articles of Association in order to fulfill the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") Nomor.15/POJK.04/2020 as stipulated in Notarial Deed No. 28 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated August 27, 2021. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU - 0052281.AH.01.02. TAHUN 2021 dated September 24, 2021.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company, its Subsidiaries and Associates' factories and estates are located in various locations in Indonesia such as in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and overseas, among others, Malaysia, Saudi Arabia, Egypt, Turkey, Kenya, Morocco, Serbia, Nigeria and Ghana. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2026.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

First Pacific Investment Management Limited (FPIML) dan First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 30, 2026.

c. Parent Entity and Ultimate Parent Entity

First Pacific Investment Management Limited (FPIML) and First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to March 31, 2026 is as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
17 Mei 1994/ May 17, 1994	Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ Initial public offering of 21,000,000 shares	763.000.000	1.000
25 Juni 1996/ June 25, 1996	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share	1.526.000.000	500
6 Juni 1997/ June 6, 1997	Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ Rights issue I totaling 305,200,000 new shares	1.831.200.000	500

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
20 Juli 2000/ July 20, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i>	9.156.000.000	100
Selama 2001/ During 2001	Pembelian kembali saham treasuri sejumlah 125.368.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 125,368,500 shares</i>	9.156.000.000	100
Selama 2002/ During 2002	Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program pemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) I/ <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i>	9.384.900.000	100
	Pembelian kembali saham treasuri sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 790,231,500 shares.</i>	9.384.900.000	100
2003	Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i>	9.443.269.500	100
2004	Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i>	9.444.189.000	100
27 Juni 2008/ June 27, 2008	Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasuri dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares</i>	8.780.426.500	100

1. GENERAL (continued)

**d. Public Offering of the Company's Shares
(continued)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025
Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries							
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994	Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services	100,0	100,0	30	30
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	- ¹⁾	- ¹⁾
PT Bogasari Flour Mills (BFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	- ¹⁾	- ¹⁾
PT Inti Abadi Kemasindo (IAK)	Citeureup	2002	Produksi bahan kemasan/ Manufacturing of packaging materials	100,0	100,0	285	262
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	- ¹⁾	- ¹⁾
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-	Produksi makanan dari susu/Manufacturing of dairy products	100,0	100,0	12	12
PT Bina Makna Indoprata (BMI)	Jakarta	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	34	34
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Jakarta	1951	Distribusi/Distribution	100,0	100,0	14.010	13.461
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Ternate	1987	Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/Copra extraction and processing of coconut oil	80,0	80,0	7	7
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Distribusi/Distribution	65,0	65,0	1.100	1.008
PT Arthanugraha Mandiri (ANM)	Jakarta	1991	Produksi kopi/Manufacturing of coffee	100,0	100,0	4	4
Pacsari Pte. Ltd. (PPL)	Singapura/ Singapore	1998	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	1.708	1.693
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB)	Jakarta	1995	Pelayaran/Shipping	90,9	90,9	83	80
Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	83,8	83,8	384	384
Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	100,0	100,0	4.800	4.825
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Jakarta	2009	Produksi mie, produk makanan kuliner, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus/Manufacturing of noodles, food ingredients, culinary food products, nutrition and special foods	80,5	80,5	140.153	135.544
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Jakarta	1994	Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products	61,6	61,6	41.868	41.376
Indofood Agri Resources, Ltd. (IFAR)	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investment	74,3	74,3	11.031	11.036
PT Trading Internasional Mandiri (TIM)	Jakarta	2024	Perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, Perusahaan Holding, dan Jasa Konsultasi Manajemen/Trading, transportation and warehousing, Holding Company, and Management Consulting Services business	100	100	26	18

¹⁾ Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

¹⁾ Not significant - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025
Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP/ Indirectly owned through ICBP							
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ Manufacturing of snacks	80,5	80,5	2.578	2.527
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mie/Manufacturing of noodles	80,5	80,5	288	206
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/Investment and trade export agency	80,5	80,5	1.699	1.744
			Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurant				
PT Indofood Prosperich Sukses Makmur (IPSM)	Jakarta	2017		52,3	52,3	40	44
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/ Chain restaurant management	69,3	69,3	20	19
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM)	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting services	76,5	76,5	11	11
PT Sukses Artha Jaya (SAJ)	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting services	80,5	80,5	6.431	6.266
			Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/Production and distribution of dairy products and industrial estate				
PT Indolakto (IDLK)	Jawa Barat/ West Java	1997		55,4	55,4	6.956	6.808
			Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/Development, production and marketing of dairy related products				
PT Indokuat Sukses Makmur (IKSM)	Jakarta	2004		55,4	55,4	475	454
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/Manufacturing of packaging materials	48,3	48,3	1.405	1.420
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ Manufacturing of non-alkoholic beverages	80,5	80,5	1.988	1.909
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drinking water	79,6	79,6	1.834	1.758
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/Marketing of culinary products and distribution	80,5	80,5	1.512	1.353
	Kepulauan Virgin Britania						
Pinehill Company Limited dan Entitas Anak/Pinehill Company Limited and Subsidiaries (PCL)	Raya/British Virgin Island	1991	Produksi, penjualan dan distribusi mie instan/Manufacturing, sale and distribution of instant noodles	80,5	80,5	15.850	14.821
	Kepulauan Virgin Britania						
Pinehill Investment Holding Limited (PIHL)	Raya/British Virgin Island	2024	Investasi/Investment	80,5	80,5	286	284

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui BSFM/Indirectly owned through BSFM</u>							
Ocean Sari International Pte. Ltd. (OSI) ¹⁾	Singapura/ Singapore	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/ Flour blending and trading	-	-	-	-
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Manggala Batama Perdana (MBP)	Jakarta	1999	Investasi/ <i>Investment</i>	61,6	61,6	4	4
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Jakarta	1997	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	60,3	60,3	888	899
Asian Synergies Limited (ASL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i>	2004	Investasi/ <i>Investment</i>	61,6	61,6	24	24
Silveron Investments Limited (SIL)	Mauritius	2004	Investasi/ <i>Investment</i>	61,6	61,6	55	55
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Jakarta	2002	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	61,6	61,6	340	344
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Jakarta	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	61,6	61,6	330	329
PT Indoagri Inti Plantation (IIP)	Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/ <i>Investment and management and transportation services</i>	61,0	61,0	323	325
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Jakarta	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	60,4	60,4	2.025	2.020
PT Indriplant (IP)	Jakarta	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	60,4	60,4	524	511
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Jakarta	1989	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	60,4	60,4	771	765
PT Serikat Putra (SP)	Jakarta	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	60,4	60,4	2.004	2.016
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Jakarta	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/ <i>Palm oil seed breeding, investment and research management and technical services</i>	61,6	61,6	319	314
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Jakarta	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	61,6	61,6	1.724	1.707
PT Citra Kalbar Sarana (CKS) ²⁾	Jakarta	2008	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	61,6	61,6	1	1
PT Jake Sarana (JS) ²⁾	Jakarta	2011	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	61,6	61,6	- ¹⁾	- ¹⁾
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Jakarta	2012	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	37,0	37,0	995	1.028

¹⁾ Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

²⁾ Dalam proses likuidasi.

²⁾ Saat ini sudah tidak beroperasi.

¹⁾ Not significant - less than Rp1,000.

²⁾ In process liquidation.

²⁾ Currently has ceased operations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025
Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP (lanjutan)/Indirectly owned through SIMP (continued)							
PT Agro Subur Permai (ASP) ³⁾	Jakarta	-	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	49,3	49,3	-*)	-*)
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Jakarta	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Investment and palm oil plantations and mills</i>	49,3	49,3	1.263	1.327
PT Guntur Samba (GS)	Jakarta	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	37,0	37,0	878	791
PT Multi Pacific International (MPI)	Jakarta	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	37,0	37,0	1.072	992
PT Mega Citra Perdana (MCP)	Jakarta	2005	Investasi/ <i>Investment</i>	37,0	37,0	1.026	1.026
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP)	Jakarta	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	61,6	61,6	338	384
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Jakarta	1963	Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ <i>Palm oil seed breeding, cultivation of palm oil, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce</i>	36,7	36,7	16.528	15.743
PT Bayu Tirta Perkasa (BTP) ⁴⁾	Jakarta	2002	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/ <i>Plantations, processing and trading</i>	36,7	36,7	2	2
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP)	Singapura/ Singapore	2004	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	36,7	36,7	1	1
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB)	Singapura/ Singapore	-	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/ <i>Trading, marketing and research</i>	36,7	36,7	-*)	-*)
PT Lajuperdana Indah (LPI)	Jakarta	2009	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/ <i>Integrated sugar cane plantations and refinery</i>	37,9	37,9	2.615	2.640
PT Cakra Alam Makmur (CAM)	Jakarta	2011	Stasiun bongkar muat/ <i>Bulking station</i>	61,6	61,6	10	11
PT Hijaupertiwi Indah Plantations (HPIP)	Jakarta	2014	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	61,6	61,6	1.757	1.715
PT Cangkul Bumisubur (CBS)	Jakarta	2014	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	61,5	61,5	634	635
PT Tani Muli Persada (TMP)	Jakarta	2013	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	36,7	36,7	559	696
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Jakarta	2015	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	36,7	36,7	533	715
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Jakarta	2021	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	36,7	36,7	675	842
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Jakarta	2010	Jasa pengangkutan/ <i>Transportation services</i>	61,6	61,6	175	179

¹⁾ Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

³⁾ Dalam tahap pengembangan.

⁴⁾ Dahulu PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP").

¹⁾ Not significant - less than Rp1,000.

³⁾ Under development stage.

⁴⁾ Formerly PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP (lanjutan)/Indirectly owned through SIMP (continued)</u>							
PT Pelangi Intipertiwi (PIP)	Jakarta	2015	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	61,5	61,5	571	576
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Jakarta	2017	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	60,4	60,4	669	673
IndoInternational Green Energy Resource Pte.Ltd. (IGER)	Singapura/ <i>Singapore</i>	2010	Investasi/ <i>Investment</i>	37,0	37,0	1.095	1.095
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Jakarta	2015	Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/ <i>Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry</i>	60,4	60,4	61	63
PT Pratama Citra Gemilang (PCG)	Jakarta	2013	Industri rumah prefabrikasi/ <i>House prefabrication industry</i>	60,4	60,4	- ¹⁾	- ¹⁾
Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL)	Singapura/ <i>Singapore</i>	2012	Investasi/ <i>Investment</i>	36,7	36,7	1	1
PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM)	Jakarta	2013	Investasi/ <i>Investment</i>	49,1	49,1	330	330
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Jakarta	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri (HTI)/ <i>Management of industrial timber plantations</i>	49,1	49,1	398	408
PT Wana Kaltim Lestari (WKL)	Jakarta	2011	Pengelolaan HTI/ <i>Management of industrial timber plantations</i>	49,1	49,1	8	8
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Lampung	2019	Perkebunan tebu/ <i>Sugar cane plantations</i>	37,9	37,9	82	83
PT Wushan Hijau Lestari (WHL)	Jakarta	2016	Pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/ <i>Agriculture, forestry, fishing and trading</i>	23,8	23,8	73	73
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur (PL)	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/perwakilan/ <i>Trading, agricultural, industrial and agency/representative</i>	23,8	23,8	26	26
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR/Indirectly owned through IFAR</u>							
IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil)	Singapura/ <i>Singapore</i>	2013	Investasi/ <i>Investment</i>	74,3	74,3	1.499	1.498
IFAR Trading Pte. Ltd. (IFAR Trading)	Singapura/ <i>Singapore</i>	2022	Perdagangan/ <i>Trading</i>	74,3	74,3	5	5
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PIPS/Indirectly owned through PIPS</u>							
PT Samudra Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	2006	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	100,0	100,0	192	159
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PPL/Indirectly owned through PPL</u>							
Boga Indah Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	2013	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	100,0	100,0	382	377
Diamond Indah Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	2014	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	100,0	100,0	93	92
Sari Indah Pte. Ltd (SIPL)	Singapura/ <i>Singapore</i>	2013	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	100,0	100,0	380	375

¹⁾ Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

¹⁾ Not significant - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui Ocean 21/Indirectly owned through Ocean 21</u>							
Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix)	Singapura/ Singapore	2009	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	564	557
Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing)	Singapura/ Singapore	2011	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	36	36
Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu)	Singapura/ Singapore	2012	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	83	82
Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	95,01	95,01	996	971
Ocean Ace Shipping Pte.Ltd. (Ocean Ace)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	130	130
Ocean Glory Maritime Pte. Ltd. (Ocean Glory)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	65	63
Ocean Sukses Pte. Ltd. (Ocean Sukses)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	364	359
Ocean Makmur Pte. Ltd. (Ocean Makmur)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	365	360
Ocean Gold Pte. Ltd. (Ocean Gold)	Singapura/ Singapore	2020	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	492	486
Ocean Jade Pte. Ltd. (Ocean Jade)	Singapura/ Singapore	2020	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	497	491
Ocean Perkasa Pte. Ltd. (Ocean Perkasa)	Singapura/ Singapore	2021	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	501	494
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP dan LSIP/Indirectly owned through ICBP dan LSIP</u>							
Asian Assets Management Pte. Ltd. (AAM)	Singapura/ Singapore	2015	Investasi/Investment	74,5	74,5	2.614	2.614
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG)	Singapura/ Singapore	2015	Investasi/Investment	74,5	74,5	82	82
PT Aston Investama Perkasa (AIP)	Jakarta	2015	Investasi/Investment	74,5	74,5	40	40
PT Aston Inti Makmur (AIM)	Jakarta	1992	Pemilikan dan pengelola gedung perkantoran/ Ownership and building management	74,5	74,5	3.885	3.868

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham MCP, GS, dan MPI di bulan Juli 2025 yang masing-masing telah diaktakan dengan Akta No. 02, 03, dan 04 notaris Angela Meilany Basiroen, S.H., dimana masing-masing pemegang saham MCP, GS, dan MPI menyetujui peningkatan modal dasar masing-masing sebesar 850.000, 100.000, dan 750.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar 805.000, 125.000, dan 680.000 saham, yang diambil oleh masing-masing pemegang sahamnya, kecuali IGER. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut diatas tidak mengubah kepemilikan efektif Perusahaan di MCP, GS, dan MPI. Perubahan ini telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia pada bulan Agustus 2025.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

IFAR

Selama tahun 2025, Perusahaan membeli saham IFAR sebanyak 9.503.900 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan pembayaran tunai sejumlah SGD2.985.798. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 74,3%.

Perubahan Nama Entitas Anak

BTP

Berdasarkan Akta No.12 dari Notaris Musa Muamarta SH, tanggal 12 September 2025, MAKP, entitas anak LSIP, mengalami perubahan nama menjadi PT Bayu Tirta Perkasa ("BTP"), dan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp1.000 menjadi Rp50.000, modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp250 menjadi Rp42.500. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp42.250 dibayarkan secara kas oleh LSIP, sehingga total saham yang dimiliki oleh LSIP di BTP menjadi 42.499.999 saham dengan nilai nominal Rp42.500. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0063333.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 18 September 2025.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries

Based on the shareholders' circular decisions of MCP, GS, and MPI in July 2025 which were documented by Deeds No. 02, 03, and 04 of notary Angela Meilany Basiroen, S.H., each shareholder of MCP, GS, and MPI agreed to increase their authorized capital by 850,000, 100,000, and 750,000 shares, respectively, and issued and paid-up capital by 805,000, 125,000, and 680,000 shares, respectively, which were taken by their respective shareholders, except IGER. The above-mentioned increase of issued and paid-up capital do not change the effective ownership of the Company in MCP, GS, and MPI. These changes have been received and approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in August 2025.

Acquisition of Non-controlling Interests

IFAR

During 2025, the Company acquired 9,503,900 of IFAR shares from its non-controlling interests for cash consideration totaling SGD2,985,798. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 74.3%.

Change of a Subsidiary's Name

BTP

Based on Notarial deed No.12 from Musa Muamarta SH, dated September 12, 2025, MAKP, a subsidiary of LSIP, has changed its name to PT Bayu Tirta Perkasa ("BTP"), and agreed to increase its authorized capital from Rp1,000 to Rp50,000, issued and fully paid share capital increase from Rp250 to Rp42,500. An increase of issued and fully paid share capital of Rp42,250 was paid by the LSIP in cash, therefore, the total shares of LSIP in BTP becomes 42,499,999 shares with a nominal value of Rp42,500. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0063333.AH.01.02. TAHUN 2025 dated September 18, 2025.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures

Investments in shares of stock of the following associates and joint ventures are as follows:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif(%)/ Effective Percentage of Ownership(%)	
				31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	2020	Produksi <i>paper diapers</i> /Production of <i>paper diapers</i>	40,3	40,3
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk <i>paper diapers</i> /Marketing and distribution of <i>paper diapers</i> products	40,3	40,3
Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (CMAA)	Brasil/Brazil Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2006	Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse	26,9	26,9
FP Natural Resources Limited (FPNRL)		2013	Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by-products	22,3	22,3
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	24,6	24,6
PT Indoagri Daitocacao (Indoagri Daitocacao)	Jakarta	2019	Pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial/Processing and manufacturing of chocolate products for commercial distribution	30,2	30,2
Dufil Prima Foods Ltd dan Entitas Anak/Dufil Prima Foods Ltd and Subsidiaries (DPFP)	Nigeria	2001	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/Manufacturing and selling of instant noodles and other food products	39,5	39,5
Bússola Empreendimentos e Participações S.A (Bussola)	Brasil/Brazil	2020	Real estat/Real estate	26,9	26,9

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan
Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Christopher Huxley Young	Christopher Huxley Young
Komisaris	Joseph Hon Pong Ng	Joseph Hon Pong Ng
Komisaris	John William Ryan	John William Ryan
Komisaris Independen	Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi
Komisaris Independen	Sulaiman Arif Arianto	Sulaiman Arif Arianto
Komisaris Independen	Notariza Taher	Notariza Taher
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Anthoni Salim	Anthoni Salim
Direktur	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Direktur	Axton Salim	Axton Salim
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Alamsyah	Alamsyah
Direktur	Moleonoto	Moleonoto
Direktur	(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)
Direktur	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro
Direktur	Hendra Widjaja	Hendra Widjaja
Direktur	Tan Suzi Indriani	Tan Suzi Indriani
Direktur	Tan Elly (Elly Betty)	Tan Elly (Elly Betty)
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi
Anggota	Amelia Setiawan	Amelia Setiawan
Anggota	Notariza Taher	Notariza Taher

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki 98.075 karyawan (31 Desember 2025: 98.874) (tidak diaudit).

h. Faktor Musiman dalam Operasi

Kelompok Usaha tidak mengalami lonjakan permintaan di periode-periode tertentu untuk produk-produk utamanya. Meskipun demikian, menjelang liburan hari raya, produk-produk Kelompok Usaha, pada khususnya sirup yang diproduksi oleh divisi Produk Konsumen Bermerek (*Consumer Branded Products/CBP*), umumnya mengalami peningkatan permintaan. Produksi tandan buah segar (TBS) Divisi Agribisnis cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

1. GENERAL (continued)

g. Key Management and Other Information

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as at reporting dates were as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
<u>Audit Committee</u>
Chairman
Member
Member

As of March 31, 2026, the Group has a total of 98,075 employees (December 31, 2025: 98,874) (unaudited).

h. Seasonality of Operations

The Group does not have experience any significant seasonality for its major products. However, during holiday seasons, the Group's products, in particular cordial syrup produced by the Consumer Branded Product (CBP) division, generally experience an increase in demand. Fresh fruit bunches (FFB) production of the Agribusiness Division tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras untuk periode yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**Basis of Presentation of the Interim
Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods covered in the interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2026.

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2026, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Grup untuk periode yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasi. Kendali diperoleh bila Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Changes in Accounting Principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2026.

The following standards were issued and effective in 2026, but did not result in a significant effect on the interim consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments
- PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group for the period covered in the consolidated financial statements. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas-entitas Anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian interim Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Hasil dan posisi keuangan entitas anak asing yang mata uang fungsionalnya adalah mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi, jika ada, dijabarkan ke dalam mata uang penyajian yang berbeda dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. seluruh jumlah (yaitu, aset, liabilitas, pos ekuitas, penghasilan, dan beban termasuk komparatifnya) dijabarkan dengan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan terkini, kecuali bahwa
- b. ketika jumlah tersebut dijabarkan ke dalam mata uang ekonomi nonhiperinflasi, maka jumlah komparatif adalah jumlah yang telah disajikan sebagai jumlah tahun berjalan dalam laporan keuangan tahun sebelumnya yang relevan (yaitu, tidak disesuaikan dengan perubahan tingkat harga berikutnya atau perubahan kurs berikutnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

The interim consolidated financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- b) Revenues and expenses are translated using transaction date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and
- c) The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

The results and financial position of a foreign subsidiary whose functional currency is the currency of a hyperinflationary economy, if any, shall be translated into a different presentation currency using the following procedures:

- a. all amounts (i.e., assets, liabilities, equity items, income and expenses, including comparatives) shall be translated at the closing rate at the date of the most recent statement of financial position, except that
- b. when amounts are translated into the currency of a non-hyperinflationary economy, comparative amounts shall be those that were presented as current year amounts in the relevant prior year financial statements (i.e., not adjusted for subsequent changes in the price level or subsequent changes in exchange rates).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali (KNP) dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Grup menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interests (NCI) and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the NCI even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Aset lainnya diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Grup mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**Current and Non-current Classification
(continued)**

Other assets are classified as current or non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

***Business Combinations and Goodwill*
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously re-assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gains or losses on disposal of the operation. Goodwill disposed, in this circumstance, is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun tidak diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Investments in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when relevant, in the consolidated statement of changes in equity. Gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations, or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Grup mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana *venturer* memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Grup dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal *venturer* berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu pendek, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terutama ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*), kecuali SIMP dan entitas anaknya, biaya perolehan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Investments in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted for using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is mainly calculated using the moving-average method, except for SIMP and its subsidiaries, cost is calculated by the weighted-average method.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas HTI, dan produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu: Tandan Buah Segar (TBS), benih kelapa sawit, karet dan tebu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk HTI, benih kelapa sawit dan tebu belum siap panen, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Inventories (continued)

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Biological Assets

The Group's biological assets comprise timber plantations, and primary agriculture produce of the bearer plants, namely Fresh Fruit Bunches (FFB), oil palm seeds, rubber and sugar cane.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for timber plantations, oil palm seeds and sugar cane not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam SIMP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa (KUD) yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Plasma Receivables

Certain subsidiaries within SIMP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives (KUD or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies are to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at the productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the interim consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109: Financial Instruments. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan, sedangkan tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat menghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

Tahun/ Years		
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber
Tebu	4	Sugar cane

Jumlah tercatat tanaman produktif ditelaah atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping or maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant takes about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, selain tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the period/year the item is derecognized.

The useful lives of the assets and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Sarana dan prasarana tanah	5 - 25
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 30
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Pengembangan aset yang disewa	3 - 30
Galon	2

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 50 tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Land improvements</i>
<i>Buildings, structures and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Gallons</i>

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 50 years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan untuk beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan terhadap penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or HGU), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Right to Use ("Hak Pakai" or HP) when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of significant expenditures for renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, Grup juga mempertimbangkan perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar, ekonomi atau lingkup hukum tempat Grup beroperasi, jika ada, yang dapat berdampak merugikan terhadap Grup, telah terjadi selama periode tersebut, atau akan terjadi dalam waktu dekat.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing whether there is any indication that an asset may be impaired, the Group also consider significant changes in the technological, market, economic or legal environment in which the Group operates, if any, which could adversely affect the Group, have taken place during the period, or will take place in the near future.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Losses on impairment are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite useful life are amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial period end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is applied on a prospective basis.

Intangible assets with indefinite useful life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Sewa

Grup mengevaluasi pada insepse kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset yang mendasari bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam penghasilan operasi lain pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the implicit interest rate in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets, are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agribisnis dan jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mengandung komponen imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman manajemen dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expense

The Group is in the business of processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments contain variable considerations components.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on management experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan ke depannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar imbalan variabel akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berjalannya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Revenue and Expenses (continued)

The management established estimation method that ensures inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable variable considerations will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 ("PMK No.136/2024"). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK No.136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is scoped out from by PSAK 212: Income Taxes. Therefore, the Group has present all of the final tax arising from interest income as a separate item in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 ("PMK No.136/2024"). The Pillar Two model rules as implemented under PMK No.136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK 219: Imbalan Kerja, Grup mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUK) yang berlaku. Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Taxation (continued)

Value-Added Taxes (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Employee Benefits

In accordance with PSAK 219: Employee Benefits, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with the applicable Labor Law. Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyisihan atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan dibuat di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun, apabila diperlukan, dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Employee Benefits (continued)

For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administrative Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. demonstrates its commitment to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans; or
- ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Angka penuh/ Full amount)
1 US\$ (Dolar AS)	16.993

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**Business Combination of Entities Under
Common Control**

Under PSAK 338: Business Combination under Common Control, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the period.

As of reporting dates, the rate of exchange used are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Angka penuh/ Full amount)	
	16.782	US\$ (US Dollar) 1

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Basic Earnings per Share

The basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026.

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, aset tak berwujud dan nilai pakai UPK (untuk uji penurunan nilai *goodwill*).

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis dan *goodwill*. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable, either directly or indirectly.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's management responsible for valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets, intangible assets and value-in-use of CGUs (for goodwill impairment test purpose).

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets and goodwill. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (*Other Comprehensive Income* atau OCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contract with Customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through Other Comprehensive Income (OCI), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPi)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPi test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized if other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan pendauran ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, piutang plasma, dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, plasma receivables and other non-current assets - long-term receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tanpa pendauran ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized primarily (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR), utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang jangka panjang, dan utang kepada pihak berelasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi konsolidasian interim.

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term debts and due to related parties.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in the interim consolidated statement of profit or loss.

Liabilities for trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah terutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assume options that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya masih tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income Tax and Value-added Tax

Significant judgments are involved in determining corporate income tax expense and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination becomes uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax expense based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates is disclosed in Note 18.

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama lain mengenai ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates is disclosed in Note 7.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

As discussed in Note 2, plasma receivables represent disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma
(lanjutan)

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. *Input* utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 35.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables
(continued)

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

Further details on plasma receivables are disclosed in Note 35.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates is disclosed in Note 20.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 12.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using the discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Grup yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

Manajemen berkeyakinan bahwa, selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13, tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Grup diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Biaya Pembongkaran Aset

Grup mencadangkan biaya restorasi atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk merestorasi tanah berdasarkan estimasi terbaik terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir tahun pelaporan, dihitung berdasarkan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 13.

Management believes that, other than disclosed in Notes 12 and 13, there was no indication of potential impairment in values fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the interim consolidated statements of financial position as at reporting dates. The carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets are disclosed in Notes 12 and 13.

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for asset dismantling costs as at reporting dates is disclosed in Note 12.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas SBPI dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR of a Lease

The Group cannot readily determine the implicit interest rate in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas	145.455	97.597
Kas di bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	13.582.703	7.212.109
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)	4.486.243	3.935.238
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	1.717.051	1.275.274
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.379.056	3.027.414
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	1.358.836	1.116.620
PT Bank KB Indonesia Tbk (BBU)	825.901	2.406.815
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	31.574	1.020.617
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	27.221	3.025.436
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	273.626	311.698
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 37)</u>		
BCA	3.626.757	2.629.407
Mega	1.950.253	1.499.299
The Saudi British Bank	1.040.631	637.442
United Overseas Bank (UOB)	432.045	438.989
National Commercial Bank	365.002	420.499
BNI	360.814	354.145
INA	347.198	90.483
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)	63.878	241.489
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	945.143	695.119
Total kas di bank	32.813.932	30.338.093
Setara kas - deposito berjangka		
Dalam Rupiah	7.702.573	7.581.400
Dalam mata uang asing (Catatan 37)	9.580.412	9.453.615
Total deposito berjangka	17.282.985	17.035.015
Total	50.242.372	47.470.705

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of time deposits were as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Mata uang		
Rupiah	3,15% - 5,35%	3,15% - 6,50%
Dolar AS	3,45% - 6,00%	3,68% - 5,30%

Currencies denomination
Rupiah
US Dollar

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi, kecuali penempatan di INA pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties, except placement at INA as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi pada pasar uang dan reksadana.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of investments in money market and mutual funds.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan lokal	6.253.757	4.917.201	Local customer
Pelanggan luar negeri	4.335.051	4.388.248	Foreign customer
Total - Pihak Ketiga	10.588.808	9.305.449	Total - Third Parties
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(242.345)	(239.068)	Allowance for Impairment
Pihak Ketiga - Neto	10.346.463	9.066.381	Third Parties - Net
Pihak Berelasi (Catatan 31)	1.645.428	1.525.052	Related Parties (Note 31)
Total - Neto	11.991.891	10.591.433	Total - Net

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	9.730.917	8.813.533	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	1.313.730	926.083	1 - 30 days
31 - 60 hari	620.418	578.436	31 - 60 days
61 - 90 hari	196.620	174.213	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	130.206	99.168	More than 90 days
Penyisihan atas penurunan nilai	242.345	239.068	Allowance for impairment
Total	12.234.236	10.830.501	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Saldo awal	239.068	191.837	191.837	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):				Addition (deduction):
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	2.409	56.108	13.202	Provisions during the period/year
Pemulihan dan penghapusan selama periode/tahun berjalan	(502)	(14.602)	(6.654)	Reversal and write-offs during the period/year
Selisih kurs atas penjabaran	1.370	5.725	3.405	Translation adjustment
Saldo akhir	242.345	239.068	201.790	Ending balance

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

See Note 34 on credit risk on trade receivables.

Pemulihan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha merupakan realisasi atas penerimaan piutang dari pelanggan bersangkutan.

The reversal of allowance for impairment losses on trade receivables relates to the collections of such receivables from customers.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There was no accounts receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bahan baku dan kemasan	8.196.906	7.248.228	Raw and packaging materials
Barang jadi	7.112.042	6.568.774	Finished goods
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	2.054.012	1.859.583	Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others
Persediaan dalam perjalanan	3.771.679	2.912.645	Inventories in-transit
Barang dalam proses	319.895	375.659	Work in-process
Sub-total	21.454.534	18.964.889	Sub-total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(256.605)	(273.237)	Allowance for decline in values of inventories
Neto	21.197.929	18.691.652	Net

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Saldo awal	273.237	251.465	251.465	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):				Addition (deduction):
Penyisihan selama				Provisions during the
periode/tahun berjalan	77.976	115.655	115.727	period/year
Selisih kurs atas penjabaran	(27)	(592)	(77)	Translation adjustment
Pemulihan, penghapusan,				Reversal, write-offs, and/or
dan/atau reklasifikasi selama				reclassification during the
periode/tahun berjalan	(94.581)	(93.291)	(57.557)	period/year
Saldo akhir	256.605	273.237	309.558	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2026, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp16.719.582 (31 Desember 2025: Rp16.727.430) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan (Catatan 31).

7. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties.

As of March 31, 2026, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp16,719,582 (December 31, 2025: Rp16,727,430) which, in management's opinion, was adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku.

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of raw materials.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang terdiri dari:

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Rugi Penurunan Nilai Investasi serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures, Impairment Losses on Investment and Unrecognized Gains (Losses) on Financial Asset	Penambahan Investasi/ Additional Investments	Eliminasi/ Elimination	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
31 Maret 2026						
Metode ekuitas						
CMAA	988.219	(32.852)	-	-	-	955.367
FPNRL	551.139	(551.139)	-	-	-	-
Indoagri Daitocacao	297.106	(92.180)	-	(12.239)	-	192.687
OIMP	335.500	(131.896)	-	-	-	203.604
IOSP	50.213	(46.892)	-	-	-	3.321
DPFP	6.596.056	(2.836.093)	-	(252.055)	(761.618)	2.746.290
PSM	14.800	31.756	-	-	-	46.556
Bussola	93.243	(93.243)	-	-	-	-
Sub-total	8.926.276	(3.752.539)	-	(264.294)	(761.618)	4.147.825
Aset keuangan	2.731.480	3.391.834	-	-	-	6.123.314
Total	11.657.756	(360.705)	-	(264.294)	(761.618)	10.271.139

31 Desember 2025

Metode ekuitas						
CMAA	988.219	(32.440)	-	-	-	955.779
FPNRL	551.139	(551.139)	-	-	-	-
Indoagri Daitocacao	297.106	(91.140)	-	(12.239)	-	193.727
OIMP	335.500	(128.393)	-	-	-	207.107
IOSP	50.213	(46.911)	-	-	-	3.302
DPFP	6.596.056	(2.925.360)	-	(241.420)	(753.972)	2.675.304
PSM	14.800	33.079	-	-	-	47.879
Bussola	93.243	(93.243)	-	-	-	-
AIMDI*)	183.998	(183.998)	-	-	-	-
Sub-total	9.110.274	(4.019.545)	-	(253.659)	(753.972)	4.083.098
Aset keuangan	731.480	2.292.225	2.000.000	-	-	5.023.705
Total	9.841.754	(1.727.320)	2.000.000	(253.659)	(753.972)	9.106.803

* telah dilikuidasi pada tahun 2025/ has been liquidated in 2025

9. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments consist of:

March 31, 2026

At equity method
CMAA
FPNRL
Indoagri Daitocacao
OIMP
IOSP
DPFP
PSM
Bussola

Sub-total
Financial assets

Total

December 31, 2025

At equity method
CMAA
FPNRL
Indoagri Daitocacao
OIMP
IOSP
DPFP
PSM
Bussola
AIMDI

Sub-total
Financial assets

Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas HTI yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Aset Tidak Lancar Lainnya" dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

HTI

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Saldo awal	259.745	315.766	315.766	Beginning balance
Penambahan periode/tahun berjalan	2.366	15.846	3.327	Additions during the period/year
Panen	(8.363)	(83.864)	(12.422)	Harvests
	253.748	247.748	306.671	
Laba/(rugi) neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	-	11.997	-	Net gain/(loss) arising from changes in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Saldo Akhir	253.748	259.745	306.671	Ending Balance

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Saldo awal	1.034.743	1.132.115	1.132.115	Beginning balance
Penambahan periode/tahun berjalan	39.117	290.500	38.243	Additions during the period/year
Reklasifikasi	53.611	(28.533)	45.689	Reclassification
Panen	-	(211.844)	-	Harvests
	1.127.471	1.182.238	1.216.047	
Rugi neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	(7.720)	(147.495)	(193.369)	Net loss arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Saldo Akhir	1.119.751	1.034.743	1.022.678	Ending Balance

Nilai Wajar Aset Biologis

Nilai wajar atas HTI, dan produk agrikultur (tebu dan benih kelapa sawit) ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan teknik nilai kini dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset tanaman/produk.

10. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of timber plantations which was presented as part of "Non-current Assets - Other Non-current Assets" account and growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

Timber Plantations

Growing Agriculture Produce on the Bearer Plants

Fair Values of Biological Assets

The fair values of timber plantations and agricultural produce (sugar cane and oil palm seeds) are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

HTI

Arus kas masa depan neto yang diharapkan atas HTI ditentukan menggunakan *input* utama sebagai berikut:

- HTI siap untuk dipanen satu kali saja sekitar 8 tahun setelah penanaman awal.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk operasi HTI Grup yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual kayu bulat selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata produk agrikultur yang diekstrapolasikan berdasarkan pertumbuhan harga pasar kayu bulat.

Produk Agrikultur Tebu

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari produk agrikultur tebu ditentukan menggunakan *input* utama sebagai berikut:

- Tebu siap untuk dipanen pertama kali 12 bulan sejak penanaman awal atau setiap tahun setelahnya sampai dengan tiga kali.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk produk agrikultural tebu yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual tebu selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata aktual gula selama tahun 2025, namun tidak lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi yang dikenakan oleh Kementerian Perdagangan Indonesia.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan *input* utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level* 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Timber Plantations

The net expected future cash flows of timber plantations are determined using the following key inputs:

- Timber plantations are available for one-time harvest about 8 years after initial planting.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the Group's timber plantations operations applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of logs over the projection period is determined based on the average selling price of the agricultural produce which is extrapolated in accordance with the market price growth of logs.

Sugar Cane Agricultural Produce

The expected future net cash flows of the sugar cane agricultural produce are determined using the following key inputs:

- Sugar cane is available for harvest for 12 months after initial planting or annually afterwards up to three times.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the cane produce applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of sugar cane over the projection period is determined based on the average actual selling price of sugar during 2025, but not exceeding the highest retail price ("Harga Eceran Tertinggi") imposed by the Ministry of Trade of Indonesia.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level* 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

Luas Area HTI Grup

SIMP memiliki Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Maret 2026 adalah 9.532 hektar (31 Desember 2025: 9.635 hektar) (tidak diaudit).

11. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa hingga 17 tahun, sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa hingga 5 tahun dan peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa hingga 3 tahun. Hak guna lahan umumnya memiliki jangka waktu sewa hingga 44 tahun yang akan berakhir hingga 2051. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hak guna lahan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah dapat diperbarui atau diperpanjang setelah kedaluwarsa.

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Areas of the Group's Timber Plantations

SIMP has timber plantations concession rights which are valid until 2035 and 2049. The total area of timber plantations which have been planted as of March 31, 2026 is 9,532 hectares (December 31, 2025: 9,635 hectares) (unaudited).

11. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, vehicles and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms up to 17 years, meanwhile vehicles generally have lease terms up to 5 years and office equipment generally has lease terms up to 3 years. Land use rights generally have lease terms up to 44 years which will expire in 2051. The cost incurred in obtaining the land use rights are not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan pengakhiran yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Opsi ekstensi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup sebelum akhir periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan dan bukan oleh pesewa. Opsi pengakhiran dapat dilakukan dengan melayani periode pemberitahuan yang diperlukan dalam kontrak sewa.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" dan "sewa pengecualian aset bernilai rendah" untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama periode berjalan:

11. LEASES (continued)

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the required notice periods in the lease contract.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the "short-term lease" and "lease of low-value assets" recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized in the Group's consolidated statements of financial position and the movements during the period:

	Hak sewa tanah/ <i>Land rights</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Peralatan kantor/ <i>Office Equipment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 Januari 2026	936.971	238.414	10.935	133.788	51.427	1.371.535	January 1, 2026
Penambahan	-	38.388	558	36.844	2.787	78.577	Additions
Terminasi	-	-	-	(3.384)	-	(3.384)	Terminations
Selisih kurs	355	9	-	(52)	(12)	300	Translation
Beban depresiasi	(22.142)	(47.228)	(3.486)	(14.366)	(10.596)	(97.818)	Depreciation expense
31 Maret 2026	915.184	229.583	8.007	152.830	43.606	1.349.210	March 31, 2026
1 Januari 2025	609.229	179.127	13.331	133.537	17.835	953.059	January 1, 2025
Penambahan	386.161	253.958	12.435	74.789	83.781	811.124	Additions
Terminasi	-	(2.062)	(695)	(16.317)	(7.333)	(26.407)	Terminations
Selisih kurs	(789)	78	-	369	(389)	(731)	Translation
Reklasifikasi	29.383	-	-	-	-	29.383	Reclassifications
Beban depresiasi	(87.013)	(192.687)	(14.136)	(58.590)	(42.467)	(394.893)	Depreciation expense
31 Desember 2025	936.971	238.414	10.935	133.788	51.427	1.371.535	December 31, 2025

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode berjalan:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Saldo awal	390.122	217.064	217.064	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	78.577	811.124	175.075	Addition of lease liabilities during the year
Terminasi	(4.590)	(32.788)	(7.394)	Terminations
Sewa jatuh tempo	(61.851)	(634.994)	(82.680)	Maturity Lease
Selisih kurs	146	5.411	2.291	Translation adjustments
Penambahan bunga	4.996	24.305	6.446	Accretion of interest
Saldo akhir	407.400	390.122	310.802	Ending balance
Bagian lancar	258.149	248.213	79.974	Current portion
Bagian tidak lancar	149.251	141.909	230.828	Non-current portion
Jumlah	407.400	390.122	310.802	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Beban pokok penjualan	50.793	48.265	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	44.909	43.377	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2.116	678	General and administrative expenses
Total	97.818	92.320	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	61.851	82.680	Payment of principal portion of lease liabilities

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026/ Three-Month Period Ended March 31, 2026							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Nilai Tercatat</u>							<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	10.350.731	12.286	1.223	1.907	2.248	10.365.949	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	18.759.779	22.228	1.505	196.102	5.564	18.982.168	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	29.526.333	79.926	27.008	711.683	8.566	30.299.500	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	13.386.561	71.398	14.914	(61.891)	111.142	13.492.296	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.729.803	32.978	13.770	88.638	2.997	2.840.646	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	67.887	671	-	-	(46)	68.512	Leasehold improvements
Tanaman produktif	17.303.898	45.258	666	115	-	17.348.605	Bearer plants
Galon	60.257	1.942	3.212	-	-	58.987	Gallons
Sub-total	92.185.249	266.687	62.298	936.554	130.471	93.456.663	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	3.164.302	303.200	-	(811.278)	(15.146)	2.641.078	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	95.349.551	569.887	62.298	125.276	115.325	96.097.741	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>							<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	784.165	17.220	207	2.212	45	803.435	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	9.818.732	196.485	1.335	9.536	2.231	10.025.649	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	17.489.926	349.073	23.724	22.948	7.360	17.845.583	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	7.165.347	143.707	14.788	4.990	37.273	7.336.529	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.286.039	47.572	13.407	183	2.228	2.322.615	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	53.877	799	-	-	(11)	54.665	Leasehold improvements
Tanaman produktif	6.915.449	130.222	-	-	-	7.045.671	Bearer plants
Galon	28.863	3.102	2.628	-	-	29.337	Gallons
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	44.542.398	888.180	56.089	39.869	49.126	45.463.484	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	1.013.176	-	-	-	-	1.013.176	Allowance for decline in value of fixed assets
Nilai Tercatat Neto	49.793.977					49.621.081	Net Carrying Amount

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025								
Nilai Tercatat	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	Carrying Amount	
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	10.323.843	29.891	35.854	13.673	19.178	10.350.731	Land rights and land improvements	
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	17.944.712	77.787	47.540	727.196	57.624	18.759.779	Buildings, structures and improvements	
Mesin dan peralatan	27.606.194	460.457	172.778	1.529.781	102.679	29.526.333	Machinery and equipment	
Alat-alat transportasi	12.693.892	370.166	65.612	51.261	336.854	13.386.561	Transportation equipment	
Perabotan dan peralatan kantor	2.521.323	196.516	57.751	54.521	15.194	2.729.803	Furniture, fixtures and office equipment	
Pengembangan gedung yang disewa	59.759	4.030	-	3.495	603	67.887	Leasehold improvements	
Tanaman produktif	17.195.127	361.772	252.703	(298)	-	17.303.898	Bearer plants	
Galon	49.883	24.512	23.631	9.493	-	60.257	Gallons	
Sub-total	88.394.733	1.525.131	655.869	2.389.122	532.132	92.185.249	Sub-total	
Aset tetap dalam pembangunan	1.619.189	3.082.897	-	(1.557.758)	19.974	3.164.302	Constructions in progress	
Total Nilai Tercatat	90.013.922	4.608.028	655.869	831.364	552.106	95.349.551	Total Carrying Amount	
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>							<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>	
Sarana dan prasarana tanah	716.421	83.107	12.956	(2.731)	324	784.165	Land improvements	
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	9.023.220	813.955	26.555	(13.223)	21.335	9.818.732	Buildings, structures and improvements	
Mesin dan peralatan	16.151.641	1.455.879	140.032	(20.305)	42.743	17.489.926	Machinery and equipment	
Alat-alat transportasi	6.564.070	531.145	60.671	(6.222)	137.025	7.165.347	Transportation equipment	
Perabotan dan peralatan kantor	2.154.788	176.614	55.447	86	9.998	2.286.039	Furniture, fixtures and office equipment	
Pengembangan gedung yang disewa	52.245	3.340	-	(1.943)	235	53.877	Leasehold improvements	
Tanaman produktif	6.503.190	522.365	110.106	-	-	6.915.449	Bearer plants	
Galon	30.211	17.837	19.185	-	-	28.863	Gallons	
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	41.195.786	3.604.242	424.952	(44.338)	211.660	44.542.398	Total Accumulated Depreciation and Amortization	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	1.004.157	-	88	9.107	-	1.013.176	Allowance for decline in value of fixed assets	
Nilai Tercatat Neto	47.813.979					49.793.977	Net Carrying Amount	

Luas Area Tanaman Produktif

Total Area of Bearer Plants

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kelapa sawit	237.593	237.437	Oil palm
Karet	16.203	16.203	Rubber
Tebu	13.958	13.719	Sugar cane
Lain-lain	3.981	3.981	Others
Total	271.735	271.340	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2026	2025
Penerimaan dari penjualan	5.952	8.382
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(2.644)	(2.850)
Laba neto atas penjualan aset tetap	3.308	5.532

*Proceeds from sale
Net carrying amount of fixed
assets sold
Net gains on sale of fixed assets*

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

	31 Maret 2026/March 31, 2026			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	8% - 99%	105.909	2026 - 2028	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1% - 99%	1.081.301	2026	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	1% - 99%	1.403.351	2026	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	6% - 99%	9.817	2026	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1% - 99%	40.700	2026	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.641.078		Total

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	0% - 99%	96.978	2026 - 2028	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	0% - 99%	1.116.574	2026	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	0% - 99%	1.906.368	2026	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	6% - 99%	11.485	2026	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	0% - 99%	32.897	2026	Furniture, fixtures and office equipment
Total		3.164.302		Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Beban pokok penjualan	790.207	748.938	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	41.667	42.969	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	56.306	55.640	General and administrative expenses (Note 28)
Total	888.180	847.547	Total

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, HGU, dan HP. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap tertentu yang dimiliki oleh grup agribisnis dan grup produk konsumen bermerek, diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp71.063.635 (31 Desember 2025: Rp68.299.397), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungan (Catatan 31).

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp117.040 (31 Desember 2025: Rp119.456) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Estimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:

The Group's titles of ownership of land rights, including the plantations land, are in the form of HGB, HGU, and HP. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

Management is of the opinion that as of the reporting dates, the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary, except for certain fixed assets owned by agribusiness group and consumer branded products business group that were written down to its recoverable value.

As of March 31, 2026, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp71,063,635 (December 31, 2025: Rp68,299,397) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the lease period of the land, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of March 31, 2026 amounted to Rp117,040 (December 31, 2025: Rp119,456) are capitalized as part of the cost of fixed assets and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period Ended March 31,		
	2026	2025	
Transaksi non-kas:			Non-cash transactions:
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas	26.510	29.683	Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability
Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.			There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

Pada tanggal 1 Desember 2025, Kementerian Kehutanan Republik Indonesia mengenakan denda administratif kehutanan kepada entitas anak tertentu sebesar Rp2.337.480, berdasarkan peraturan pemerintah yang diterbitkan terkait tata kelola kawasan hutan dan persyaratan kepatuhan. Denda administratif tersebut telah dibayarkan sepenuhnya dalam jangka waktu yang ditentukan, yaitu pada tanggal 30 Desember 2025, ke dalam rekening penampungan (*escrow account*) yang dikelola oleh Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan ("Satgas PKH"), yang dibentuk oleh otoritas Indonesia untuk melaksanakan dan menegakkan peraturan-peraturan baru tersebut.

On December 1, 2025, Indonesia's Ministry of Forestry imposed forestry administrative charges on certain subsidiaries amounting to Rp2,337,480, pursuant to government regulations issued relating to forest area governance and compliance requirements. These charges were fully paid within the required timeframe, on December 30, 2025, into an escrow account administered by the Forest Area Enforcement Task Force (Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan or "Satgas PKH"), which was established by the Indonesian authorities to implement and enforce these new regulations.

Setelah menerima penetapan denda administratif tersebut, entitas anak yang bersangkutan telah menyampaikan surat keberatan yang diperlukan kepada Satgas PKH. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, entitas anak yang bersangkutan belum menerima keputusan dari Satgas PKH atas keberatan tersebut.

Following the receipt of the administrative charges, the respective subsidiaries submitted the necessary objection letters to Satgas PKH. However, up to the completion date of the consolidated financial statements, the respective subsidiaries had not received decisions from Satgas PKH on such objection.

Jumlah yang telah dibayarkan tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The amount paid has been recognized as part of "Other Non-Current Assets" account in the Consolidated Statement of Financial Position as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

13. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD

13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Goodwill

Goodwill

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PCL	52.230.316	52.230.316
LSIP	2.104.055	2.104.055
IDLK	1.424.030	1.424.030
NICI	351.809	351.809
ICBP	99.772	99.772
HTI/SAL	86.996	86.996
Divisi Penyedap Makanan ICBP	36.125	36.125
MISP	18.983	18.983
Neto	56.352.086	56.352.086

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai secara tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 (kecuali untuk goodwill Agribisnis pada tanggal 31 Oktober 2025). Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui di tahun 2025.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat goodwill telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan kepada PCL, LSIP, IDLK, NICI, ICBP, dan Divisi Penyedap Makanan ICBP ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (value-in-use), sedangkan untuk UPK lainnya ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya untuk pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember:

	Tingkat Diskonto (%)/ Discount Rate (%)	Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)
	2025	2025
PCL	5,37 - 28,31	2,00 - 5,12
LSIP	11,52	4,97
IDLK	10,00	5,00
NICI	10,65	5,00
ICBP	9,83	4,00
HTI/SAL	7,83	4,97
Divisi Penyedap Makanan ICBP	10,65	5,00
MISP	11,52	4,97

Proyeksi estimasi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi estimasi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal atau biaya ekuitas dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Goodwill (continued)

PCL	52.230.316
LSIP	2.104.055
IDLK	1.424.030
NICI	351.809
ICBP	99.772
HTI/SAL	86.996
Food Seasoning Division of ICBP	36.125
MISP	18.983
Net	56.352.086

The above-mentioned goodwill were tested annually for impairment as of December 31, 2025 (except goodwill for Agribusiness as of October 31, 2025). There was no impairment loss recognized in 2025.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to PCL, LSIP, IDLK, NICI, ICBP, and Food Seasoning Division of ICBP are determined based on "value-in-use" calculation, while the other CGUs, are determined based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method.

The following is a summary of the key assumptions used as of December 31:

The estimated projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the estimated projected cash flows were derived from the weighted average cost of capital or cost of equity of the respective CGUs. The terminal growth rate used did not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/
Three-month period ended March 31, 2025**

Nilai Tercatat/Carrying Amount

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan/Additions

Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan/Additions

Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut diantaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas pada tanggal-tanggal pelaporan.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Grup Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan (AMDK) terdaftar CLUB dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki PT Tirta Makmur Perkasa (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Grup Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi IKSM.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas pada tanggal-tanggal pelaporan.

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Intangible Assets (continued)

Aset tak berwujud dengan umur terbatas/ <i>Intangible assets with finite useful life</i>	Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas/ <i>Intangible assets with indefinite useful life</i>	Total
2.664.767	1.411.540	4.076.307
-	-	-
-	-	-
2.664.767	1.411.540	4.076.307
2.198.428	565.039	2.763.467
33.310	-	33.310
-	-	-
2.231.738	565.039	2.796.777
433.029	846.501	1.279.530

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

There was no impairment loss recognized for intangible assets with finite useful life as at reporting dates.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which is owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water (PDW) and the distribution and customer network which is owned by PT Tirta Makmur Perkasa (has been merged into TSP) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of IKSM.

There was no impairment loss recognized for intangible assets with indefinite useful life as at reporting dates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
(lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode "*costs-savings*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Tingkat diskonto
Tingkat pertumbuhan majemuk

9,80% - 10,00%
5,00%

Discount rate
Terminal growth rate

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal atas UPK terkait.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal atau biaya ekuitas atas aset tidak berwujud terkait.

Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari aset biologis, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang, pinjaman pada karyawan dan uang muka pembelian aset tetap.

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life
(continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that is classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method and for water license using "costs-savings" method. The following is the summary of the key assumptions used:

The projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rates applied to the projections are derived from the weighted average cost of capital or cost of equity of the respective intangible assets.

The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of biological assets, prepaid and advances, loans to employees and advances for purchase of fixed assets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN,
DAN UTANG TRUST RECEIPTS**

Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang
trust receipts terdiri dari:

**15. SHORT-TERM BANK LOANS, OVERDRAFTS
AND TRUST RECEIPTS PAYABLE**

Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts
payable consist of:

	Jumlah/Amounts	
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dalam Rupiah/In Rupiah		
Mandiri	6.722.042	7.249.000
SMBC Indonesia	3.115.000	1.951.500
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	1.684.500	1.438.000
BCA	1.388.500	2.170.042
PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)	1.300.000	1.300.000
PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia)	855.000	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Maspion)	700.000	700.000
Sub-total	15.765.042	14.808.542
Dalam mata uang asing (Catatan 37)/ In foreign currency (Note 37)		
Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc.(MUFG)	2.174.197	1.426.470
Mizuho	2.006.315	2.000.968
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	849.650	839.100
BNI	805.231	969.215
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)	764.685	755.190
Bank of China (Hong Kong) Limited (Bank of China)	509.790	503.460
Sub-total	7.109.868	6.494.403
Total	22.874.910	21.302.945

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka
pendek, cerukan dan utang *trust receipts* pada
tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

Other informations relating to Short-term bank
loans, overdrafts and trust receipts payable as at
March 31, 2026 are as follows:

	Jatuh Tempo/Maturities	In Rupiah
Dalam Rupiah		
Mandiri	Juni dan Desember 2026/ June and December 2026	Mandiri
SMBC Indonesia	Agustus dan November 2026/ August and November 2026	SMBC Indonesia
DBS Indonesia	September 2026	DBS Indonesia
BCA	Beberapa tanggal di 2026/ Several dates in 2026	BCA
Mizuho	April, September 2026, dan Maret 2027/ April, September 2026, and March 2027	Mizuho
BNI	November 2026	BNI
Maspion	Desember 2026/December 2026	Maspion
UOB Indonesia	April 2026	UOB Indonesia

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN,
DAN UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)**

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek, cerukan dan utang *trust receipts* pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS, OVERDRAFTS
AND TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)**

Other informations relating to Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable as at March 31, 2026 are as follows: (continued)

Jatuh Tempo/Maturities		In foreign currencies
Dalam mata uang asing		
Mizuho ¹⁾	Maret 2027/March 2027	Mizuho ¹⁾
MUFG ¹⁾	November 2026/November 2026	MUFG ¹⁾
	Juni dan Desember 2026/ June and December 2026	
Mandiri ¹⁾		Mandiri ¹⁾
BNI ¹⁾	November 2026	BNI ¹⁾
Bank of China ¹⁾	Agustus 2026/August 2026	Bank of China ¹⁾
Panin ¹⁾	Mei 2026/May 2026	Panin ¹⁾
Hana Bank ¹⁾	Oktober 2026/October 2026	Hana Bank ¹⁾

¹⁾ Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah/These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.

Fasilitas pinjaman tersebut terutama digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait.

The said facilities are mainly used to finance the working capital of the Company and respective Subsidiaries.

Pada tanggal 31 Maret 2026, fasilitas utang bank jangka pendek, cerukan dan utang *trust receipts* adalah tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas yang diperoleh Entitas Anak tertentu, dijamin dengan jaminan korporasi dari ICBP, IDLK, dan SIMP.

As of March 31, 2026, short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable facilities are unsecured except for the facilities obtained by certain Subsidiaries which are secured by corporate guarantee from ICBP, IDLK, and SIMP.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan atas penggunaan fasilitas utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang *trust receipts* selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on the usage of the short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable during the reporting period is as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Currencies Denomination
Mata Uang			
Rupiah	5,00% - 7,50%	5,60% - 8,00%	Rupiah
Dolar AS	2,90% - 4,52%	2,90% - 5,80%	US Dollar
Yen Jepang	1,59% - 1,88%	1,40% - 1,60%	Japanese Yen

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi; penjualan atau pengalihan aset utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and certain Subsidiaries as debtors are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisition and investment; sale or transfer of their major assets; declaration and payment of cash dividends; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN,
DAN UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek dan utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo, jika ada, telah dilunasi atau telah diperpanjang kembali atau dalam proses perpanjangan.

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak Ketiga		
Pemasok lokal	4.925.626	5.258.460
Pemasok luar negeri	969.406	954.845
Sub-total - Pihak ketiga	5.895.032	6.213.305
Pihak berelasi (Catatan 31)	194.417	185.971
Total	6.089.449	6.399.276

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran sampai dengan 60 hari.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Lancar	4.868.450	5.782.335
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	962.311	324.753
31 - 60 hari	57.220	125.404
61 - 90 hari	59.025	44.664
Lebih dari 90 hari	142.443	122.120
Total	6.089.449	6.399.276

**15. SHORT-TERM BANK LOANS, OVERDRAFTS
AND TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)**

As of March 31, 2026, the Group has complied with all existing loan covenants. As of the date of completion of the interim consolidated financial statements, all short-term bank loans and trust receipts payable facilities that have matured, if any, have been paid or extended or in process to extended.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Third Parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Sub-total - Third parties
Related parties (Note 31)
Total

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment up to 60 days.

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Iklan dan promosi	2.564.885	2.503.741	Advertising and promotions
Beban bunga	929.720	611.557	Interest expenses
Beban penjualan	734.986	654.333	Selling expenses
Utilitas	88.225	90.322	Utilities
Biaya angkut	68.288	66.411	Freight expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	1.397.722	1.130.748	Others (each below Rp50,000)
Total	5.783.826	5.057.112	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan dan direksi.

**17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of board of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

18. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.609	36.149	Article 21
Pasal 22	3.988	2.501	Article 22
Pasal 23	2.447	149	Article 23
Pasal 25	111.269	109	Article 25
PPN - neto	391.526	378.346	VAT - net
Pajak lain-lain	50.588	44.116	Other taxes
Total	562.427	461.370	Total

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15	318	274	Article 15
Pasal 21	150.330	5.584	Article 21
Pasal 22	928	1.041	Article 22
Pasal 23/26	57.957	112.295	Article 23/26
Pasal 25/29	2.110.613	1.622.411	Article 25/29
PPN - neto	237.556	160.059	VAT - net
PBB	94.947	66.702	Property tax
Pajak lain-lain	31	36	Other taxes
Total	2.652.680	1.968.402	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

PMK No.136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan dalam suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Grup telah melakukan penilaian potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar Dua berdasarkan pelaporan per negara terbaru dan informasi keuangan entitas konstituen Grup. Berdasarkan penilaian, tarif pajak efektif Pilar Dua di semua yurisdiksi tempat Grup beroperasi di atas 15%. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan akan dikenakan pajak tambahan Pilar Dua.

18. TAXATION (continued)

Pillar Two Income Taxes

PMK No.136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate.

The Group has performed an assessment of the potential exposure to Pillar Two income taxes based on the most recent country-by-country reporting and financial information of the Group's constituent entities. Based on the assessment, Pillar Two effective tax rates in all of the jurisdictions in which the Group operates are above 15%. Therefore, the Group does not expect to be subject to Pillar Two top-up taxes.

19. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

19. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans

Long-term bank loans consist of:

	Jumlah/Amounts		Pembayaran pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026/ Repayments for the three-month period ended March 31, 2026
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Dalam Rupiah/In Rupiah			
BNI	1.480.000	1.500.000	(25.000)
CIMB Niaga	1.000.000	750.000	-
Permata	900.000	900.000	-
Mandiri	700.000	700.000	-
BCA	648.269	741.463	(93.193)
SMBC Indonesia	300.000	300.000	-
Mizuho	300.000	300.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	150.000	150.000	-
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	4.171	2.237	(201)
BRI	-	500.000	(500.000)
Sub-total	5.482.440	5.843.700	(618.394)
Dalam Mata Uang Asing (Catatan 37)/ In Foreign currencies (Note 37)			
Permata	849.650	839.100	-
UOB	403.584	604.152	(205.580)
Mizuho	27.611	35.550	(7.580)
Sub-total	1.280.845	1.478.802	(213.160)
Total	6.763.285	7.322.502	(831.554)
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank/Less deferred transaction cost on bank loans	(1.768)	(2.085)	
Neto/Net	6.761.517	7.320.417	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities	(3.532.336)	(4.021.304)	
Bagian jangka panjang/ Long-term portion	3.229.181	3.299.113	

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

	Jatuh Tempo/Maturities
Dalam Rupiah	
	Berbagai tanggal di tahun 2026, 2027, dan 2028/ <i>Various dates in 2026, 2027, and 2028</i>
BCA	
BNI	Desember 2026 dan Mei 2027/ <i>December 2026 and May 2027</i>
BRI	Agustus 2026/ <i>August 2026</i>
CIMB Niaga ¹⁾	April, Mei, dan Oktober 2027/ <i>April, May, and October 2027</i>
SMBC Indonesia	Mei 2027/ <i>May 2027</i>
Mizuho	Mei 2027/ <i>May 2027</i>
Mandiri	Agustus 2027 dan Desember 2030/ <i>August 2027 and December 2030</i>
Permata	September dan November 2026/ <i>September and November 2026</i>
MTF	April 2030
Dalam mata uang asing	
Permata	September 2026
UOB	November 2026 dan Januari 2027/ <i>November 2026 and January 2027</i>
Mizuho	Februari 2027/ <i>February 2027</i>

¹⁾ Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS/*These credit facilities are denominated in Rupiah currency but can be drawn down in US Dollar currency.*

Pada tanggal 31 Maret 2026, fasilitas utang bank jangka panjang adalah tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas yang diperoleh Entitas Anak tertentu, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan, ICBP, dan SIMP.

Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari pinjaman investasi dan pinjaman berjangka.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Mata Uang	
Rupiah	5,60% - 7,50%
Dolar AS	4,50% - 5,53%
Yen Jepang	2,09% - 2,36%

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anaknya tertentu yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Other informations relating to long-term bank loans as at March 31, 2026 are as follows:

	In Rupiah
	Berbagai tanggal di tahun 2026, 2027, dan 2028/ <i>Various dates in 2026, 2027, and 2028</i>
BCA	
BNI	Desember 2026 dan Mei 2027/ <i>December 2026 and May 2027</i>
BRI	Agustus 2026/ <i>August 2026</i>
CIMB Niaga ¹⁾	April, Mei, dan Oktober 2027/ <i>April, May, and October 2027</i>
SMBC Indonesia	Mei 2027/ <i>May 2027</i>
Mizuho	Mei 2027/ <i>May 2027</i>
Mandiri	Agustus 2027 dan Desember 2030/ <i>August 2027 and December 2030</i>
Permata	September dan November 2026/ <i>September and November 2026</i>
MTF	April 2030
In Foreign Currencies	
Permata	September 2026
UOB	November 2026 dan Januari 2027/ <i>November 2026 and January 2027</i>
Mizuho	Februari 2027/ <i>February 2027</i>

As of March 31, 2026, long-term bank loans facilities are unsecured except for the facilities obtained by certain Subsidiaries which is secured by corporate guarantee from the Company, ICBP, and SIMP.

The said facilities consist of Investment loan and term loan.

The range of annual interest rates of the long-term bank loans is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Currencies Denomination	
Rupiah	5,85% - 8,00%
US Dollar	5,60% - 7,21%
Japanese Yen	1,58% - 1,98%

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and its certain Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major assets; declaration and payment of cash dividends; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

b. Utang Obligasi

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
<u>Nilai Nominal</u>	
Obligasi Dollar Amerika - 2031	19.541.950
Obligasi Dollar Amerika - 2051	10.195.800
Obligasi Dollar Amerika - 2032	10.195.800
Obligasi Dollar Amerika - 2052	6.797.200
Total Nilai Nominal	46.730.750
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	(209.090)
Neto	46.521.660

Entitas Anak

(i) Obligasi Dolar Amerika - 2031 dengan tingkat bunga 3,398% - US\$1.150.000.000

Pada tanggal 9 Juni 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$1.150.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "idBaa3" dan "idBBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Covenants (continued)

The Company and its Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2026, the Company and the said Subsidiaries complied with all of the above loan covenants.

b. Bonds Payable

An analysis of the balances of this account is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	<u>Face Value</u>
		US Dollar Bonds 2031
	19.299.300	US Dollar Bonds 2051
	10.069.200	US Dollar Bonds 2032
	6.712.800	US Dollar Bonds 2052
	46.150.500	Total Face Value
		Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization
	(214.220)	
	45.936.280	Net

Subsidiaries

(i) 3,398% US Dollar Bonds 2031 - US\$1,150,000,000

On June 9, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States Dollar with a total face value of US\$1,150,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "idBaa3" and "idBBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects ICBP capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**(i) Obligasi Dolar Amerika - 2031 dengan
tingkat bunga 3.398% - US\$1.150.000.000
(lanjutan)**

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2031, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,398% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited, pihak ketiga.

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

**(ii) Obligasi Dolar Amerika - 2051 dengan
tingkat bunga 4.745% - US\$600.000.000**

Pada tanggal 9 Juni 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "idBaa3" dan "idBBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30 (tiga puluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2051, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,745% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited, pihak ketiga.

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

**(i) 3.398% US Dollar Bonds 2031 -
US\$1,150,000,000 (continued)**

The said bonds, were unsecured and will be due 10 (ten) years from the issuance date, i.e June 9, 2031, with fixed interest rate of 3.398% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hong Kong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

**(ii) 4.745% US Dollar Bonds 2051 -
US\$600,000,000**

On June 9, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$600,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "idBaa3" and "idBBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects ICBP's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 30 (thirty) years from the issuance date, i.e June 9, 2051, with fixed interest rate of 4.745% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hong Kong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

(iii) Obligasi Dolar Amerika - 2032 dengan
tingkat bunga 3,541% - US\$600.000.000

Pada tanggal 27 Oktober 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "Baa3" dan "BBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10,5 (sepuluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2032, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,541% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited, pihak ketiga.

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dolar Amerika - 2032, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terhutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum ICBP.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

(iii) 3.541% US Dollar Bonds 2032 -
US\$600,000,000

On October 27, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$600,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "Baa3" and "BBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 10.5 (ten and a half) years since the issuance date, i.e April 27, 2032, with fixed interest rate of 3.541% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hong Kong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the US Dollar Bonds - 2032, after deducting fees of issuance, will be used to financing the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to financing the general ICBP purposes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

(iv) Obligasi Dolar Amerika - 2052 dengan
tingkat bunga 4,805% - US\$400.000.000

Pada tanggal 27 Oktober 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$400.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "idBaa3" dan "idBBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30,5 (tiga puluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2052, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,805% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited, pihak ketiga.

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dolar Amerika - 2052, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terhutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum ICBP.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Dolar Amerika - 2031 dan Obligasi Dolar Amerika - 2051 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Obligasi Global I") dan Obligasi Dolar Amerika - 2032 dan Obligasi Dolar Amerika - 2052 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Obligasi Global II"), dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi masing-masing sebesar 3,500%, 4,799%, 3,610% dan 4,843%.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

(iv) 4.805% US Dollar Bonds 2052 -
US\$400,000,000

On October 27, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$400,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "idBaa3" and "idBBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects ICBP's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 30.5 (thirty and a half) years from the issuance date, i.e April 27, 2052, with fixed interest rate of 4.805% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hong Kong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the US Dollar Bonds - 2052, after deducting fees of issuance, will be used to financing the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to financing the general ICBP purposes.

For accounting and financial reporting purposes, the US Dollar Bonds - 2031 and US Dollar Bonds - 2051 (both hereinafter are referred to as the "Global Bonds I") and US Dollar Bonds - 2032 and US Dollar Bonds - 2052 (both hereinafter are referred to as the "Global Bonds II"), are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 3.500%, 4.799%, 3.610% and 4.843%, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan Wali Amanat ("Perjanjian Perwaliamanatan"), ICBP diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, diantaranya ICBP tidak diperkenankan untuk, dan akan memastikan tidak satupun Entitas Anak Material Perusahaan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan) yang akan, membuat, mengizinkan untuk menanggung hipotek, hak tanggungan, fidusia, biaya, hak gadai, jaminan, atau kepentingan jaminan lainnya pada atau sehubungan dengan, seluruh atau sebagian dari bisnis, usaha, aset atau pendapatan yang dimilikinya saat ini atau di masa yang akan datang, guna menjamin setiap Utang Yang Relevan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan), kecuali sebelum atau pada saat yang sama, ICBP segera, mengambil setiap dan semua tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa:

- (i) semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Obligasi Global I dan Obligasi Global II dan perjanjian Wali Amanat dijamin dengan kepentingan jaminan yang sama dan seimbang dengan kepentingan jaminan atas Utang Yang Relevan; atau
- (ii) kepentingan jaminan atau pengaturan lainnya oleh Wali Amanat, atas kebijakannya sendiri dianggap kurang bermanfaat secara material bagi pemegang obligasi atau sebagaimana disetujui oleh keputusan luar biasa pemegang obligasi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, hasil pemeringkatan Perusahaan dari Moody's dan Fitch masing-masing tetap "idBaa2" dan "idBBB", yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

Based on the agreement with the trustee (the "Trust Deed"), ICBP is required to comply with certain agreed restrictive covenants, such as ICBP will not, and will ensure that none of its Material Subsidiaries (as defined in the Trust Deed) will, create, permit to subsist any mortgage, hak tanggungan, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest, upon or with respect to, the whole or any part of its present or future business, undertaking, assets or revenues to secure any Relevant Indebtedness (as defined in the Trust Deed), unless ICBP, before or at the same time and, in any other case, promptly, takes any and all action necessary to ensure that:

- (i) all amounts payable by it under the Global Bonds I and Global Bonds II and the Trust Deed are secured by the security Interest equally and rateably with the Relevant Indebtedness; or
- (ii) such other security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, deem not materially less beneficial to the bondholders or as is approved by extraordinary resolution of the bondholders.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the rating of the Company from Moody's and Fitch were remained the same with "idBaa2" and "idBBB" respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Grup menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Divisi Bogasari Perusahaan

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti.

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan program pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp4.210 (31 Maret 2025: Rp4.529).

Program pensiun manfaat pasti

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai sebagian oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

SIMP

Program pensiun iuran pasti

Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

The Company's Bogasari Division

The Company's Bogasari Division has defined contribution and defined benefit retirement plans.

The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan.

Defined contribution retirement plans

Under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

The pension cost charged to operations for the three-month period ended March 31, 2026 amounted to Rp4,210 (March 31, 2025: Rp4,529).

Defined benefit retirement plans

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being partially funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

SIMP

Defined contribution pension plans

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

SIMP (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Biaya pensiun Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP yang dibebankan pada operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp6.872 (31 Maret 2025: Rp4.065).

IAP

Program pensiun iuran pasti

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, ditentukan berdasarkan rumusan yang ditetapkan dalam program tersebut. Dana Pensiun dikelola oleh PT Indolife Pensiontama. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp304 (31 Maret 2025: Rp510).

Manfaat menurut UUK

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Grup juga mencatat penyisihan tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyisihan tersebut tidak didanai oleh Grup.

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

SIMP (continued)

Defined contribution pension plans (continued)

Contributions to the fund by Plantation Division of SIMP and the above-mentioned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income of staff and non-staff employees, respectively.

The pension cost of the Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries charged to operations for the three-month period ended March 31, 2026 amounted to Rp6,872 (March 31, 2025: Rp4,065).

IAP

Defined contribution pension plans

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, are determined based on agreed formula as explained in the program. The pension plans' assets are managed by PT Indolife Pensiontama. The pension costs charged to operations for the three-month period ended March 31, 2026 amounted to Rp304 (March 31, 2025: Rp510).

Benefit according to Labor Law

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis mutasi saldo nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal periode	4.742.791	4.724.321
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	102.230	330.671
Bunga atas kewajiban imbalan	61.066	295.261
Laba aktuarial atas kewajiban imbalan periode/tahun berjalan	186	(1.669)
Hasil yang diharapkan dari aset program	(125)	(1.745)
Imbalan yang dibayarkan	(124.834)	(557.528)
Kontribusi dari peserta aset program	-	(34.752)
Laba atas penyelesaian dan kurtailmen	97	(3.035)
Biaya jasa masa lalu	155	(218.880)
Sub-total	38.775	(191.677)
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Perubahan asumsi keuangan	-	323.941
Penyesuaian aset program	-	3.000
Penyesuaian pengalaman	6.488	(126.528)
Perubahan atas dampak batas atas aset	(40)	(96)
Sub-total	6.448	200.317
Selisih penjabaran kurs	6	9.830
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir periode	4.788.020	4.742.791

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

Present value of future benefit obligations at beginning of period
<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Current service cost
Interest cost on benefit obligations
Actuarial gains on benefit obligations for the period/year
Expected return on plan assets
Benefits paid
Contributions by plan participants
Gains on settlement and curtailment
Past service cost
Sub-total
<u>Remeasurement gains (losses) charged to other comprehensive income:</u>
Changes in financial assumption
Plan asset adjustment
Experience adjustments
The effect of the asset ceiling
Sub-total
Translation Adjustment
Present value of future benefit obligations at end of period

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut, antara lain:

The significant assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto tahunan	4,8% - 7,1%	4,8% - 7,1%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,5%	4,5% - 6,0%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate		Annual disability rate
Referensi tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV		Mortality rate reference
Umur pensiun	55 - 65 tahun/years		Retirement age
	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 dan 55 tahun/ 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 53 and 55 years		
Tingkat pengunduran diri karyawan			Resignation rate

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of the Labor Law.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
FPIML	4.396.103.450	50,07%	439.610	FPIML
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Franciscus Welirang	250	-	-	Franciscus Welirang
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.382.943.030	49,91%	438.295	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	8.780.426.500	100,00%	878.043	Total

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2026. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2026.

21. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership at reporting dates are as follows:

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of March 31, 2026. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of March 31, 2026.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Grup meliputi utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of the net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari:

Agio Saham atas penerbitan saham baru dan penjualan saham treasury	1.497.733
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(1.214.001)
Neto	<u>283.732</u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of additional paid-in capital as of March 31, 2026 and December 31, 2025 consists of:

Share Premium from the issuance of new shares and sale of treasury shares	
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	
Net	

23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2025, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No. 37 tertanggal 20 Juni 2025 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2025; dan
- Pembagian dividen kas sejumlah Rp280 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.458.520 yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2025 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juli 2025.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the AGSM held on June 20, 2025 which minutes was covered by Notarial Deed No. 37 dated June 20, 2025, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the following, among others:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2025, and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp280 (full amount) per share or totaling Rp2,458,520, which were taken from income for 2024 attributable to equity holders of the parent entity.

The cash dividends declared and approved at 2025 were fully paid by the Company in July 2025.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari SIMP dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali SIMP

24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of SIMP and its Subsidiaries and ICBP and its Subsidiaries.

Material equity interests held by non-controlling interests in SIMP

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Indonesia	38,4%	38,4%
Jumlah/Amount			
		31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balances of non-controlling interests</i>		14.316.603	13.999.054
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For Three-Month Period Ended March 31,			
		2026	2025
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Income for the period attributable to non-controlling interests</i>		166.467	172.653
Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:	<i>The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before intercompany eliminations:</i>		
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian interim:	<i>Summarized interim consolidated statement of financial position:</i>		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset lancar	15.796.885	15.161.953	<i>Current assets</i>
Aset tetap (tidak lancar)	17.263.053	17.465.606	<i>Fixed assets (non-current)</i>
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	8.808.063	8.748.826	<i>Non-current assets (net of fixed assets)</i>
Liabilitas jangka pendek	(11.594.329)	(11.898.013)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(3.094.959)	(2.883.698)	<i>Non-current liabilities</i>
Total ekuitas	27.178.713	26.594.674	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			<i>Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	20.876.372	20.443.837	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	6.302.341	6.150.837	<i>Non-controlling interests</i>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali SIMP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim:

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in SIMP (continued)

Summarized interim consolidated statement of profit
or loss and other comprehensive income:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For Three-Month Period Ended March 31,		
2026	2025	
Penjualan	4.869.357	Sales
Beban pokok penjualan	(3.776.011)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.093.346	Gross profit
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	(7.720)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(113.878)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(198.686)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	94.601	Other operating income
Beban operasi lain	(34.741)	Other operating expense
Laba usaha	832.922	Income from operations
Penghasilan keuangan	80.427	Finance income
Beban keuangan	(148.996)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(133)	Share in net loss of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	764.220	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(178.575)	Income tax expense
Laba periode berjalan	585.645	Income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	(1.606)	Other comprehensive income (losses) for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	584.039	Total comprehensive income for the period

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
ICBP	Indonesia	19,5%	19,5%
Jumlah/Amount			
		31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		33.047.138	32.192.637
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For Three-Month Period Ended March 31			
		2026	2025
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Income for the period attributable to non-controlling interests		495.223	517.184
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian interim:	Summarized interim consolidated statement of financial position:		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset lancar	54.915.435	51.153.716	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	17.429.036	17.327.561	Fixed assets (non-current)
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	67.808.579	67.063.074	Non-current assets (net of fixed assets)
Liabilitas jangka pendek	(13.001.403)	(12.316.000)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(50.131.529)	(49.545.347)	Non-current liabilities
Total ekuitas	77.020.118	73.683.004	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	54.595.221	51.519.743	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	22.424.897	22.163.261	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim.

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP (continued)

Summarized interim consolidated statement of profit
or loss and other comprehensive income.

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Penjualan	21.715.724	20.185.790	Sales
Beban pokok penjualan	(14.166.226)	(12.891.456)	Cost of goods sold
Laba bruto	7.549.498	7.294.334	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(2.210.398)	(2.129.052)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(825.000)	(693.327)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	208.977	749.466	Other operating income
Beban operasi lain	(104.495)	(68.326)	Other operating expenses
Laba usaha	4.618.582	5.153.095	Income from operations
Penghasilan keuangan	171.492	210.975	Finance income
Beban keuangan	(1.082.189)	(1.677.976)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	(31.035)	(32.113)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	79.922	75.753	Share in net gains (losses) of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.756.772	3.729.734	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(735.567)	(695.163)	Income tax expense
Laba periode berjalan	3.021.205	3.034.571	Income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	501.699	4.398	Other comprehensive income (losses) for the period
Total laba komprehensif periode berjalan	3.522.904	3.038.969	Total comprehensive income for the period

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Period Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ <i>Weighted Average Number of Shares (full amount)</i>	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ <i>Basic Earnings per Share (full amount)</i>
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/Three-Month Period Ended March 31, 2026	2.958.189	8.780.426.500	337
2025	2.724.025	8.780.426.500	310

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

The details of basic earnings per share computation are as follows:

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of reporting dates. Accordingly, diluted earnings per share are not calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Pihak ketiga	30.792.714	28.777.964	Third parties Related parties (Note 31)
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.097.982	2.777.055	
Total	33.890.696	31.555.019	Total

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian interim.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 36).

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

26. NET SALES

The details of net sales are as follows:

During the three-month period ended March 31, 2026 and 2025, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the interim consolidated net sales.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 36).

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk yang terjual, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak sampai dengan 45 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

26. NET SALES (continued)

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned sold product, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due up to 45 days upon fulfillment of the performance obligation.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Bahan baku yang digunakan	15.899.491	15.045.189	Raw materials used
Beban produksi	5.537.052	4.909.614	Production expenses
Total beban produksi	21.436.543	19.954.803	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventories
Awal periode	375.659	354.972	At beginning of period
Akhir periode	(319.895)	(345.843)	At end of period
Beban pokok produksi	21.492.307	19.963.932	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal periode	6.568.774	6.066.994	At beginning of period
Pembelian	1.785.657	2.003.312	Purchases
Akhir periode	(7.112.042)	(7.364.444)	At end of period
Total	22.734.696	20.669.794	Total

Transaksi pembelian antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 31.

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales for the three-month period ended March 31, 2026.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN
UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN
OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

**28. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES,
GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES,
OTHER OPERATING INCOME AND OTHER
OPERATING EXPENSES**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Pengangkutan dan penanganan	1.234.290	1.171.734	Freight and handling
Iklan dan promosi	733.921	755.706	Advertising and promotions
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	561.756	534.380	Salaries, wages and employee benefits
<i>Outsourcing</i>	190.150	186.693	<i>Outsourcing</i>
Distribusi	184.088	192.569	Distribution
Barang rusak	120.888	109.109	Bad goods
Sewa	57.904	41.637	Rental
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	278.055	301.019	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Penjualan dan Distribusi	3.361.052	3.292.847	Total Selling and Distribution Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	903.884	891.720	Salaries, wages and employee benefits
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, representasi	181.393	106.089	Corporate social responsibility, donations, representation
<i>Outsourcing</i>	75.673	60.670	<i>Outsourcing</i>
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	57.311	51.303	Utilities, repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	56.306	55.640	Depreciation fixed asset (Note 12)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	208.002	170.545	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	1.482.569	1.335.967	Total General and Administrative Expenses
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	138.786	809.826	Net gains on foreign exchange difference from operating activities and others
Penjualan barang bekas	110.068	105.251	Sale of scrap materials
Penerimaan royalti atas penggunaan tanah	45.440	17.174	Royalty received from land usages
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	56.509	68.945	Others (each below Rp25,000)
Total Penghasilan Operasi Lain	350.803	1.001.196	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	33.310	33.310	Amortization of intangible assets (Note 13)
Penyisihan penurunan nilai piutang plasma	27.155	31.531	Provision for impairment of plasma receivables
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	65.760	76.269	Others (each below Rp25,000)
Total Beban Operasi Lain	126.225	141.110	Total Other Operating Expenses

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Penghasilan bunga	369.368	427.083	Interest income
Total	369.368	427.083	Total

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Beban bunga dan beban bank	893.803	899.361	Interest expenses and bank charges
Beban bunga atas liabilitas sewa	4.996	6.446	Interest expense on lease liabilities
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	640.749	1.461.560	Net loss on foreign exchange difference from financing activities
Total	1.539.548	2.367.367	Total

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Grup dengan pihak-pihak berelasi antara lain sebagai berikut:

- AIMDI, OIMP, dan DPFP merupakan masing-masing entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 1).
- Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

29. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties such as follows:

- AIMDI, OIMP and DPFP are associated entity and joint ventures entities, respectively (Note 1).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi antara lain sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Piutang Usaha				
Entitas asosiasi dan ventura bersama				
DPFP	136.419	62.288	0,06%	0,03%
Lain-lain	1.331	1.405	0,00%	0,00%
Pihak Berelasi Lainnya				
PT Indomarco Prismatama (IPT)	690.987	734.499	0,31%	0,34%
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)	563.219	485.659	0,25%	0,22%
PT Lion Superindo (LS)	92.629	87.918	0,04%	0,04%
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)	51.480	29.770	0,02%	0,01%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	45.736	35.907	0,02%	0,02%
Salim Wazaran Brinjikji Ltd., (SAWAB)	38.100	55.382	0,02%	0,03%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	25.527	32.224	0,01%	0,01%
Total	1.645.428	1.525.052	0,73%	0,70%

Accounts Receivable - Trade
Associates and joint ventures
DPFP
Others

Other Related Parties
PT Indomarco Prismatama (IPT)
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)
PT Lion Superindo (LS)
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
Salim Wazaran Brinjikji Ltd., (SAWAB)
Others (each below Rp10,000)

Total

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Piutang Bukan Usaha				
Entitas asosiasi dan ventura bersama				
DPFP	275.203	271.786	0,12%	0,13%
Lain-lain	20	55	0,00%	0,00%
Pihak Berelasi Lainnya				
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)	40.389	38.970	0,02%	0,02%
Karyawan	36.744	63.832	0,02%	0,03%
SAWAB	30.672	31.108	0,01%	0,01%
SAWABASH	11.738	11.592	0,01%	0,01%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	10.884	9.371	0,00%	0,00%
Total	405.650	426.714	0,18%	0,20%

Accounts Receivable - Non-trade
Associates and joint ventures
DPFP
Others

Other Related Parties
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)
Employees
SAWAB
SAWABASH
Others (each below Rp10,000)

Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties such as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Utang Usaha				
Entitas asosiasi dan ventura bersama				
OIMP	46.613	57.585	0,05%	0,06%
Pihak Berelasi Lainnya				
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan anak perusahaan	41.870	32.113	0,04%	0,03%
PT Prima Sarana Mustika	37.888	37.058	0,04%	0,04%
Eastern Pearl Flour Mills	23.290	24.323	0,02%	0,02%
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	19.807	18.398	0,02%	0,02%
PT Asuransi Central Asia (ACA)	11.242	4.993	0,01%	0,01%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	13.707	11.501	0,01%	0,01%
Total	194.417	185.971	0,19%	0,19%

Trade Payables
Associates and joint ventures
OIMP

Other Related Parties
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and subsidiaries
PT Prima Sarana Mustika
Eastern Pearl Flour Mills
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)
PT Asuransi Central Asia (ACA)
Others (each below Rp10,000)

Total

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi				
Pihak Berelasi Lainnya				
PT Purwa Wana Lestari (PWL)	135.799	135.799	0,13%	0,14%
Total	135.799	135.799	0,13%	0,14%

Due to Related Parties
Other Related Parties
PT Purwa Wana Lestari (PWL)

Total

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended		Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
	2026	2025	2026	2025
Penjualan				
Pihak Berelasi Lainnya				
IPT	1.409.174	1.276.000	4,16%	4,04%
ICC	989.540	896.026	2,92%	2,84%
LS	221.189	245.861	0,65%	0,78%
DPFP	185.241	151.467	0,55%	0,48%
SRIT	131.274	118.096	0,39%	0,37%
SAWAB	91.011	8.294	0,27%	0,03%
NIC	58.360	62.748	0,17%	0,20%
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)	6.004	7.596	0,02%	0,02%
SAWAYA	4.263	3.707	0,01%	0,01%
PT IDmarco Perkasa Indonesia	1.926	7.260	0,01%	0,02%
Total	3.097.982	2.777.055	9,15%	8,79%

Sales
Other Related Parties

IPT
ICC
LS
DPFP
SRIT
SAWAB
NIC
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)
SAWAYA
PT IDmarco Perkasa Indonesia

Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas antara lain sebagai berikut:

- a. Grup menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 9,15% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Maret 2025: 8,79%). Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2026 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp1.645.428 (31 Desember 2025: Rp1.525.052), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 6).
- b. Grup membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,50% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Maret 2025: 0,56%). Saldo utang usaha pada tanggal 31 Maret 2026 yang timbul dari transaksi pembelian sebesar Rp194.417 (31 Desember 2025: Rp185.971), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 16).
- c. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- d. Utang kepada PWL, pemegang saham nonpengendali SBN, MSA, dan MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh SBN, MSA, serta MCP dan entitas anak. Pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut dari PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above such as follows:

- a. The Group sells finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 9.15% of the consolidated net sales for the three-month period ended March 31, 2026 (March 31, 2025: 8.79%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of March 31, 2026, amounting to Rp1,645,428 (December 31, 2025: Rp1,525,052), are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position (Note 6).
- b. The Group purchases inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 0.50% of the consolidated total cost of goods sold for the three-month period ended March 31, 2026 (March 31, 2025: 0.56%). The outstanding balances of the related trade payables arising from purchase transactions as of March 31, 2026, amounting to Rp194,417 (December 31, 2025: Rp185,971), are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position (Note 16).
- c. The Group provides loans to officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" (for the current portion) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the interim consolidated statement of financial position.
- d. The payables to PWL, the non-controlling shareholders of SBN, MSA, and MCP, represent the unsecured loans (*collateral-free*) obtained by SBN, MSA, as well as MCP and subsidiaries. The loans obtained by the above-mentioned subsidiaries from PWL bear interest at commercial rates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Grup mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PTM. Beban jasa tenaga kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp138.006 (31 Maret 2025: Rp133.569).
- f. Grup memiliki perjanjian sewa ruangan dengan pihak-pihak berelasi. Pendapatan sewa dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar Rp10.419 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Maret 2025: Rp10.246), disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- g. Grup mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantaraan IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp74.822.080 (31 Desember 2025: Rp71.771.968). Grup juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.

Beban asuransi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp48.077 (31 Maret 2025: Rp43.846). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above such as follows: (continued)

- e. The Group entered into human resources services agreements with SDM and PTM. The human resources service expenses for the three-month period ended March 31, 2026 amounting to Rp138,006 (March 31, 2025: Rp133,569).
- f. The Group had rental agreements with related parties. Rental income from related parties amounting to Rp10,419 for the three-month period ended March 31, 2026 (March 31, 2025: Rp10,246), is presented as part of "Other Operating Income" in the interim consolidated statement of financial position.
- g. The Group acquired insurance policies obtained from ACA with the assistance of IBU covering portions of their inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of March 31, 2026 of Rp74,822,080 (December 31, 2025: Rp71,771,968). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.

The related insurance expense incurred for the three-month period ended March 31, 2026 amounting to Rp48,077 (March 31, 2025: Rp43,846). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2026, SIMP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet dan inti kelapa sawit sebanyak 15.307 ton (31 Desember 2025: 10.251 ton) dan benih kelapa sawit sebanyak 14.507 benih (31 Desember 2025: 41.064 benih), kepada pelanggan pihak ketiga lokal dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

Pengembangan Perkebunan Plasma

Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma. Lihat Catatan 35 untuk rincian perjanjian tersebut.

Perjanjian Konsultasi Manajemen Grup ICBP

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Perjanjian bantuan teknik

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Sales commitment

As of March 31, 2026, SIMP has sales commitments to deliver rubber and palm kernel of approximately 15,307 tonnes (December 31, 2025: 10,251 tonnes) and oil palm seeds of 14,507 seeds (December 31, 2025: 41,064 seeds), to third parties local and overseas customer.

All of the above sales commitments will be realized in one month after each reporting date.

Development of Plasma Plantations

Certain Subsidiaries entered into plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 35 for the details of the said agreement.

Management Consultant Agreement of ICBP Group

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Technical assistance agreement

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN, KOMITMEN -
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Pengikatan Jual - Beli ICBP dengan
PT Pasuruan Prima Cemerlang**

Pada bulan September 2018, ICBP mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m² yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Fasilitas Kredit

Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, cerukan, dan utang *trust receipts*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2026 setara dengan Rp35.383.219.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Nilai wajar dari perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga berdasarkan nilai pasar yang disediakan oleh bank-bank *counterpart* (nilai wajar hirarki *Level 2*).

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan berkisar antara 6,63% sampai 7,46% per tahun (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025: antara 5,67% sampai 7,92% per tahun) untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

***Conditional Sale and Purchase Agreement
between ICBP and PT Pasuruan Prima
Cemerlang***

In September 2018, ICBP entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the propose purchase of a land covering an area approximately 572,000m² located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the propose purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position as of March, 31 2026 and December 31, 2025.

Credit Facilities

The Group have credit facilities which consist of bank loans, overdrafts, and trust receipts payable. The Group had available unused credit facilities as at March 31, 2026 equivalent to Rp35,383,219.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values.

The fair value of the cross currency interest rate swaps is based on market values provided by counterparty banks (fair value hierarchy Level 2).

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees, which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates ranged from 6.63% to 7.46% per annum (year ended December 31, 2025: from 5.67% to 7.92% per annum) for the three-month ended March 31, 2026.

The bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, utang dividen, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Grup juga mengkategorikan aset keuangan sebagai instrumen *Level 3* karena input penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar dari investasi pada instrumen utang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber input yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu; pembatasan atas pengalihan; dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham biasa yang memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, investasi dalam pasar uang, dan investasi dalam reksa dana dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hirarki nilai wajar *Level 1*).

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short term investments, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties, dividend payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The Group also categorizes financial assets as *Level 3* instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value of investment in debt instruments were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability, and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

The carrying amounts of long-term debts and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Investments in quoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, investments at money market fund and mutual funds are stated in fair value based on quoted market price (fair value hierarchy *Level 1*).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak bisa ditandingkan dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Grup terpapar risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2026, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp3.274.127 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain - lain pihak ketiga, dan utang jangka panjang yang terdiri dari utang bank dan utang obligasi.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

As at March 31, 2026, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the three-month period ended March 31, 2026 would have been Rp3,274,127 higher/lower mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties and long-term debts which consist of bank loans and bonds payable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Grup memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

Untuk penjualan dalam negeri, Grup memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Grup menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.

For domestic sales, the Group grants its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal laporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			
			1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/More than 90 Days
31 Maret 2026/March 31, 2026						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	50.242.372	50.242.372	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable						
Usaha/Trade	12.234.236	9.730.917	1.313.730	620.418	196.620	372.551
Penyisihan atas Penurunan Nilai/Allowance for Impairment	(242.345)	-	-	-	-	(242.345)
Usaha - neto/Trade - net	11.991.891	9.730.917	1.313.730	620.418	196.620	130.206
Bukan usaha/Non-trade	881.541	881.541	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/Plasma receivables - current portion	2.797	2.797	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/Other non-current assets - Long-term receivables	32.865	32.865	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/Plasma receivables - long-term portion	562.715	562.715	-	-	-	-
Investasi jangka pendek/Short-term investments	9.837.420	9.837.420	-	-	-	-
Investasi jangka panjang-aset keuangan/Long-term investments-financial assets	6.123.314	6.123.314	-	-	-	-
Total	79.674.915	77.413.941	1.313.730	620.418	196.620	130.206
31 Desember 2025/December 31, 2025						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	47.470.705	47.470.705	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable						
Usaha/Trade	10.830.501	8.813.533	926.083	578.436	174.213	338.236
Penyisihan atas Penurunan Nilai/Allowance for Impairment	(239.068)	-	-	-	-	(239.068)
Usaha - neto/Trade - net	10.591.433	8.813.533	926.083	578.436	174.213	99.168
Bukan usaha/Non-trade	848.050	848.050	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/Plasma receivables - current portion	2.798	2.798	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/Other non-current assets - Long-term receivables	34.569	34.569	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/Plasma receivables - long-term portion	565.793	565.793	-	-	-	-
Investasi jangka pendek/Short-term investments	9.837.466	9.837.466	-	-	-	-
Investasi jangka panjang-aset keuangan/Long-term investments-financial assets	5.023.705	5.023.705	-	-	-	-
Total	74.374.519	72.596.619	926.083	578.436	174.213	99.168

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Grup menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	31 Maret 2026/March 31, 2026				
	Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang <i>trust</i> <i>receipts</i>	22.874.910	22.874.910	-	-	Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable
Utang usaha	6.089.449	6.089.449	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.938.969	1.938.969	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	5.783.826	5.783.826	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.937.394	1.937.394	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.532.336	3.532.336	-	-	Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman					Principal
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.229.181	1.179	3.228.002	-	Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman					Principal
Utang obligasi jangka panjang	46.521.660	-	-	46.521.660	Bonds payables
Pokok pinjaman					Principal
Utang jangka panjang lainnya	8.753	8.753	-	-	Long-term debt
Pokok pinjaman					Principal
Liabilitas sewa	407.400	258.149	149.251	-	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	135.799	-	135.799	-	Due to related parties
Beban bunga masa depan	26.883.930	2.171.295	7.473.253	17.239.382	Future interest expense

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang <i>trust</i> <i>receipts</i>	21.302.945	21.302.945	-	-	Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable
Utang usaha	6.399.276	6.399.276	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.625.761	1.625.761	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	5.057.112	5.057.112	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.776.631	1.776.631	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.021.304	4.021.304	-	-	Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman					Principal
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	3.299.113	1.289	3.297.824	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	45.936.280	-	-	45.936.280	Principal
Utang jangka panjang lainnya					Long-term debt
Pokok pinjaman	8.753	8.753	-	-	Principal
Liabilitas sewa	390.122	248.213	141.909	-	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	135.799	-	135.799	-	Due to related parties
Beban bunga masa depan	26.662.312	2.196.646	7.440.344	17.025.322	Future interest expense

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian minyak kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga minyak kelapa sawit (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Kebijakan Grup adalah untuk meningkatkan swasembada minyak kelapa sawit dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw material used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PIUTANG PLASMA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Piutang plasma	1.304.096	1.280.021
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(738.585)	(711.430)
Total	565.511	568.591
Dikurangi bagian lancar	(2.796)	(2.798)
Bagian jangka panjang	562.715	565.793

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Entitas-entitas Anak tertentu dalam divisi Agribisnis (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti") memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang memwadhahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantees*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

35. PLASMA RECEIVABLES

*Plasma receivables
Allowance for impairment and EIR
amortization*

Total

Less current Portion

Long-term portion

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, certain Subsidiaries under Agribusiness division (collectively referred to as the "Nucleus Companies") have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, pengembangan plasma oleh Grup telah mencapai penanaman seluas 91.721 hektar (31 Desember 2025: 91.352 hektar) (tidak diaudit), di mana area perkebunan seluas 70.333 hektar (31 Desember 2025: 70.333 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing KUD yang mewadahi Petani Plasma.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Satu Tahun)/ (One Year)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Saldo awal	711.430	660.555	660.555	Beginning balance
Penyisihan periode/tahun berjalan	27.155	50.875	31.531	Allowance during the period/year
Saldo Akhir	738.585	711.430	692.086	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Maret 2026, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman petani plasma dari bank dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait, dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jaminan dari MPI	207.680	211.630	Guarantees from MPI
Jaminan dari HPIP	154.097	156.109	Guarantees from HPIP
Jaminan dari SBN	78.144	79.329	Guarantees from SBN
Jaminan dari GS	44.589	47.411	Guarantees from GS
Jaminan dari IP	18.452	18.054	Guarantees from IP
Jaminan dari LSIP	16.712	5.804	Guarantees from LSIP
Jaminan dari RAP	4.810	4.810	Guarantees from RAP

35. PLASMA RECEIVABLES (continued)

As of March 31, 2026, the Group's plasma development comprises 91,721 hectares (December 31, 2025: 91,352 hectares) (unaudited), whereby 70,333 hectares (December 31, 2025: 70,333 hectares) (unaudited) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers.

The movements in the balance of allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

Based on a review of the plasma receivables of each project as of March 31, 2026, management believes that the allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of its product, the related plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies in accordance with the utilized amounts of the facilities as at March 31, 2026 are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen operasi yang terbagi dalam empat (4) grup strategis, yaitu:

- Grup Produk Konsumen Bermerek
- Grup Bogasari
- Grup Agribisnis
- Grup Distribusi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

36. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into four (4) operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- *Consumer Branded Products Business Group*
- *Bogasari Business Group*
- *Agribusiness Group*
- *Distribution Business Group*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Group's operating segments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026/ Three-Month Period Ended March 31, 2026						
	Produk Konsumen Bermerek/ <i>Consumer Branded Product</i>	Bogasari*	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total
PENJUALAN NETO						
Penjualan kepada pelanggan eksternal	21.397.809	6.752.281	3.626.392	2.114.214	-	33.890.696
Penjualan antar segmen	96.638	1.790.916	1.292.802	-	(3.180.356)	-
Total Penjualan Neto	21.494.447	8.543.197	4.919.194	2.114.214	(3.180.356)	33.890.696
Laba usaha segmen	4.436.346	785.101	799.811	292.473	(1.352)	6.312.379
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						216.858
LABA USAHA						6.529.237
Penghasilan keuangan						369.368
Beban keuangan						(1.539.548)
Pajak final atas penghasilan bunga						(66.180)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama						(22.774)
Laba sebelum beban pajak penghasilan						5.270.103
Beban pajak penghasilan						(1.052.790)
LABA PERIODE BERJALAN						4.217.313
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	849.812	222.020	157.046	37.609	-	1.266.487
Penyusutan dan amortisasi	478.730	171.837	322.720	68.746	(19.715)	1.022.318

*** Termasuk Kantor Pusat/*Including Head Office*

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income

NET SALES
<i>Sales to external customers</i>
<i>Inter-segment sales</i>
Total Net Sales
Segment income from operations
Unallocated other operating income
INCOME FROM OPERATIONS
<i>Finance income</i>
<i>Finance expenses</i>
<i>Final tax on interest income</i>
<i>Share in net losses of associates and joint ventures</i>
Income before income tax expense
Income tax expense
INCOME FOR THE PERIOD
Other Segment Information
<i>Capital expenditures and advance for purchases of assets</i>
<i>Depreciation and amortization</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income (continued)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/
Three-Month Period Ended March 31, 2025

	Produk Konsumen Bermerek/ <i>Consumer Branded Product</i>	Bogasari*	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total	
PENJUALAN NETO							NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	19.873.598	6.195.404	3.478.159	2.007.858	-	31.555.019	<i>Sales to external customers</i>
Penjualan antar segmen	96.418	1.756.190	1.316.805	-	(3.169.413)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Total Penjualan Neto	19.970.016	7.951.594	4.794.964	2.007.858	(3.169.413)	31.555.019	Total Net Sales
Laba usaha segmen	4.379.342	629.480	994.513	249.530	3.546	6.256.411	Segment income from operations
Beban operasi lain yang tidak dialokasikan						666.717	Unallocated other operating expense
LABA USAHA						6.923.128	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan						427.083	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(2.367.367)	<i>Finance expenses</i>
Pajak final atas penghasilan bunga						(64.074)	<i>Final tax on interest income</i>
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi dan ventura bersama						(25.622)	<i>Share in net losses of associates and joint ventures</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan						4.893.148	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(979.367)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN						3.913.781	INCOME FOR THE PERIOD
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	948.067	240.187	197.613	48.785	-	1.434.652	<i>Capital expenditures and advance for purchases of assets</i>
Penyusutan dan amortisasi	446.355	172.073	313.151	64.426	(15.798)	980.207	<i>Depreciation and amortization</i>

* * * Termasuk Kantor Pusat/*Including Head Office*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen

31 Maret 2026/March 31, 2026							ASSETS AND LIABILITIES
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari ^{*)}	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	132.005.613	34.524.000	40.702.173	16.357.341	(7.349.061)	216.240.066	Segment assets
Investasi jangka panjang	4.266.266	3.358.124	2.646.749	-	-	10.271.139	Long-term investments
Total Aset	136.271.879	37.882.124	43.348.922	16.357.341	(7.349.061)	226.511.205	Total Assets
Liabilitas Segmen	62.947.499	17.637.025	14.475.685	13.241.674	(7.369.492)	100.932.391	Segment Liabilities
31 Desember 2025/December 31, 2025							ASSETS AND LIABILITIES
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari ^{*)}	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	127.959.880	32.110.337	40.187.825	14.586.822	(5.969.902)	208.874.962	Segment assets
Investasi jangka panjang	4.191.271	2.717.615	2.197.917	-	-	9.106.803	Long-term investments
Total Aset	132.151.151	34.827.952	42.385.742	14.586.822	(5.969.902)	217.981.765	Total Assets
Liabilitas Segmen	61.707.500	15.759.001	14.538.365	11.730.455	(5.988.803)	97.746.518	Segment Liabilities

*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			Countries
		2026	2025
<u>Negara</u>			
Indonesia	26.763.998	25.006.723	Indonesia
Asia dan Afrika	6.194.364	5.819.405	Asia and Africa
Lain-lain	932.334	728.891	Others
Total	33.890.696	31.555.019	Total

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2026 March 31, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025	Foreign countries Indonesia
Negara-negara asing	61.686.435	61.596.479		
Indonesia	48.307.826	49.195.354		
Total	109.994.261	110.791.833		Total

c. Geographic segment

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2026, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of March 31, 2026 as follows:

		31 Maret 2026/ March 31, 2026			
		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)		Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS		US\$	952.732.341	16.189.798	In US Dollar
Dalam Euro		EUR	26.534.394	518.421	In Euro
Dalam Dolar Singapura		SIN	22.503.662	296.645	In Singapore Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi		SAR	282.956.572	1.282.208	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir		EGP	564.015.230	175.580	In Egypt Pound
Dalam Lira Turki		TRY	272.061.493	104.040	In Turkey Lira
Dalam mata uang asing lainnya ^{*)}		US\$	12.043.371	204.653	In other foreign currencies ^{*)}
Piutang usaha					Accounts receivable - trade
Dalam Dolar AS		US\$	74.020.673	1.257.833	In US Dollar
Dalam Euro		EUR	11.060.796	216.103	In Euro
Dalam Riyal Arab Saudi		SAR	448.373.544	2.031.790	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Lira Turki		TRY	1.451.370.304	555.025	In Turkey Lira
Dalam Dirham Maroko		MAD	57.642.266	104.493	In Dirham Morocco
Dalam mata uang asing lainnya ^{*)}		US\$	23.393.574	397.527	In other foreign currencies ^{*)}
Piutang bukan usaha					Accounts receivable - non-trade
Dalam Dolar AS		US\$	31.693.449	538.567	In US Dollar
Total Aset dalam Mata Uang Asing				23.872.683	Total Assets in Foreign Currencies
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dalam Dolar AS		US\$	417.370.265	7.092.373	In US Dollar
Dalam Yen Jepang		JPY	164.499.923	17.495	In Japanese Yen ^{*)}
Utang usaha					Trade payables
Dalam Dolar AS		US\$	19.962.856	339.230	In US Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi		SAR	39.435.050	178.699	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Lira Turki		TRY	398.841.196	152.523	In Turkey Lira
Dalam mata uang asing lainnya ^{*)}		US\$	17.592.773	298.954	In other foreign currencies ^{*)}
Utang lain - lain					Other payables
Dalam Dolar AS		US\$	8.463.424	143.819	In US Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi		SAR	53.273.089	241.405	In Saudi Arabia Riyal
Dalam mata uang asing lainnya ^{*)}		US\$	8.112.988	137.864	In other foreign currencies ^{*)}
Utang jangka panjang termasuk porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts include current maturities debts portion
Dalam Dolar AS		US\$	2.823.750.000	47.983.984	In US Dollar
Dalam Yen Jepang		JPY	259.616.921	27.611	In Japanese Yen
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing				56.613.957	Total Liabilities in Foreign Currencies
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing				32.741.274	Net Liabilities in Foreign Currencies

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan US\$ dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented at their equivalents to US\$ using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and For the Three-Month
Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.